

Bukti Korespondensi dengan Jurnal Berkala Epidemiologi- Universitas Airlangga

“HYPERLIPIDEMIA IS A DOMINANT RISK FACTOR FOR CORONARY HEART DISEASE”

14:44 BNU

← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Jurnal Berkala Epidemiologi
to Me
14/03/2022, 13:25

Dear Author,

Berikut kami kirimkan komentar terkait gaya selingkung naskah, naskah yang berisi komentar juga kami upload di OJS. Mohon segera diperbaiki sesuai komentar yang ada dan dikembalikan ke redaksi. Mohon konfirmasinya juga melalui email ini apabila sudah melakukan perbaikan naskah.
Terima kasih, semoga sehat selalu

Salam

—
Jurnal Berkala Epidemiologi
Department of Epidemiology, Faculty of Public Health
Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur
<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>
jbepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id

GS1.doc

Reply Reply all More

Jurnal Berkala Epidemiologi 19/3/22
...tps://e-journal.unair.ac.id/^_JBE^_/index jbepid@gmail.com atau...
[View message](#)

Jurnal Berkala Epidemiologi 23/3/22
...Dear Pengelola Jurnal ^_JBE^_ Bersama ini kami kirimkan...
[View message](#)

Jurnal Berkala Epidemiologi 19/5/22
...Berkala Epidemiologi <^_jbepid^_@gmail.com> wrote: Dear...
[View message](#)

Me 19/5/22
Dear Pengelola Jurnal ^_JBE^_ Selamat sore pengelola...

Delete Archive Move Reply all More

← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI



Reply



Reply all



More



Jurnal Berkala Epidemiologi

to Me



19/03/2022, 09:01

Dear Author,

Berikut kami kirimkan komentar terkait gaya selingkung ke 2, naskah yang berisi komentar juga kami upload di OJS. Mohon segera diperbaiki sesuai komentar yang ada dan dikembalikan ke redaksi. Mohon konfirmasinya juga melalui email ini apabila sudah melakukan perbaikan naskah.

Terima kasih, semoga sehat selalu

Salam

On Wed, 16 Mar 2022 at 10:11, I Made Sudarma Adiputra <adiputradharma@gmail.com> wrote:

Dear Pengelola Jurnal JEB

Sebelumnya kami mengucapkan banyak terima kasih atas feedback pada manuscript yang kami submit pada jurnal yang Bapak/Ibu kelola, ijin menginformasikan untuk revisi manuscript sudah kami submit kembali melalui OJS JEB dan bersama ini juga kami kirimkan manuscript yang sudah coba kami revisi, Terima kasih, salam sejahtera.

Salam hormat

Adiputra

Departemen Informasi Kesehatan &

Kesehatan Komunitas

From: [Jurnal Berkala Epidemiologi](#)

Sent: Monday, March 14, 2022 1:25 PM

To: adiputradharma@gmail.com

Subject: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Dear Author



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI



Jurnal Berkala Epidemiologi

to Me

23/03/2022, 11:58



Dear Author,

Hasil revisi naskah sudah kami terima, proses selanjutnya adalah menunggu hasil review dari reviewer terkait

Terima kasih,

Salam

On Mon, 21 Mar 2022 at 15:12, I Made Sudarma Adiputra <adiputradharma@gmail.com> wrote:

Dear Pengelola Jurnal JBE

Bersama ini kami kirimkan revisi ke 2 pada manuscript yang kami submit di JBE, file revisi juga kami upload di OJS JBE, mohon petunjuk dan arahan selanjutnya. Terima kasih, semoga sehat dan bahagia selalu.

Salam hormat

Adiputra

Departemen Informasi Kesehatan &

Kesehatan Komunitas

From: [Jurnal Berkala Epidemiologi](#)

Sent: Saturday, March 19, 2022 9:01 AM

To: [I Made Sudarma Adiputra](#)

Subject: Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Dear Author,

Berikut kami kirimkan komentar terkait gaya selingkung ke 2, naskah yang berisi komentar juga kami upload di OJS. Mohon segera diperbaiki sesuai komentar yang ada dan dikembalikan ke redaksi. Mohon konfirmasinya juga melalui email ini apabila sudah melakukan perbaikan naskah.

Terima kasih, semoga sehat selalu



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI



Me

to Jurnal Berkala Epidemiologi



📧 19/05/2022, 16:35

Dear Pengelola Jurnal JBE

Selamat sore pengelola jurnal JBE, manuscript sudah coba kami perbaiki dan bersama ini kami kirimkan kembali, mohon petunjuk dan arahan selanjutnya. terima kasih.

Salam hormat
Adiputra

Show more

 MB1_R1_...VD.doc



Reply



Reply all



More



Jurnal Berkala Epidemiologi

to Me



📧 12/09/2022, 09:00

Dear Author,

Berikut kami kirimkan naskah yang sudah diberi komentar oleh reviewer 2. Silahkan dijadikan satu dengan perbaikan naskah dari reviewer 1, dan naskah dapat dikembalikan lagi ke redaksi.

Terima kasih,
Salam.

—

Jurnal Berkala Epidemiologi

*Department of Epidemiology, Faculty of Public Health
Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur*

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>
ibepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id

Show more

 MB1_R2_...NR.doc



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Dear Pengelola Jurnal JBE

Bersama ini kami kirimkan revisi ke 2 pada manuscript yang kami submit di JBE, file revisi juga kami upload di OJS JBE, mohon petunjuk dan arahan selanjutnya. Terima kasih, semoga sehat dan bahagia selalu.

Salam hormat

Adiputra

Departemen Informasi Kesehatan &
Kesehatan Komunitas

From: [Jurnal Berkala Epidemiologi](#)
Sent: Saturday, March 19, 2022 9:01 AM
To: [I Made Sudarma Adiputra](#)
Subject: Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Dear Author,

Berikut kami kirimkan komentar terkait gaya selingkung ke 2, naskah yang berisi komentar juga kami upload di OJS. Mohon segera diperbaiki sesuai komentar yang ada dan dikembalikan ke redaksi. Mohon konfirmasinya juga melalui email ini apabila sudah melakukan perbaikan naskah. Terima kasih, semoga sehat selalu

Salam

On Wed, 16 Mar 2022 at 10:11, I Made Sudarma Adiputra <adiputradharma@gmail.com> wrote:

Dear Pengelola Jurnal JEB

Sebelumnya kami mengucapkan banyak terima kasih atas feedback pada manuscript yang kami submit pada jurnal yang Bapak/Ibu kelola, ijin menginformasikan untuk revisi manuscript sudah kami submit kembali melalui OJS JEB dan bersama ini juga kami kirimkan manuscript yang sudah coba kami revisi, Terima kasih, salam sejahtera.

Salam hormat

Adiputra

Departemen Informasi Kesehatan &
Kesehatan Komunitas



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

From: [Jurnal Berkala Epidemiologi](#)
Sent: Monday, September 12, 2022 9:00 AM
To: [Adi Putra](#)
Subject: Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Dear Author,

Berikut kami kirimkan naskah yang sudah diberi komentar oleh reviewer 2. Silahkan dijadikan satu dengan perbaikan naskah dari reviewer 1, dan naskah dapat dikembalikan lagi ke redaksi.

Terima kasih,

Salam.

On Thu, 19 May 2022 at 15:35, Adi Putra <adiputradharma@gmail.com> wrote:

Dear Pengelola Jurnal JBE

Selamat sore pengelola jurnal JBE, manuscript sudah coba kami perbaiki dan bersama ini kami kirimkan kembali, mohon petunjuk dan arahan selanjutnya. terima kasih.

Salam hormat

Adiputra

Pada Kamis, 19 Mei 2022 09.00.07 GMT+8, Jurnal Berkala Epidemiologi <jbepid@gmail.com> menulis:

Dear Author,

Berikut kami kirimkan naskah yang sudah direview oleh reviewer 1 (file terlampir). Silahkan perbaiki sesuai komentar yang ada, dan naskah dikembalikan ke redaksi melalui email ini.



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

On Wed, 16 Mar 2022 at 10:11, I Made Sudarma Adiputra <adiputradharma@gmail.com> wrote:

Dear Pengelola Jurnal JEB

Sebelumnya kami mengucapkan banyak terima kasih atas feedback pada manuscript yang kami submit pada jurnal yang Bapak/Ibu kelola, ijin menginformasikan untuk revisi manuscript sudah kami submit kembali melalui OJS JEB dan bersama ini juga kami kirimkan manuscript yang sudah coba kami revisi, Terima kasih, salam sejahtera.

Salam hormat

Adiputra

Departemen Informasi Kesehatan &
Kesehatan Komunitas

From: [Jurnal Berkala Epidemiologi](#)
Sent: Monday, March 14, 2022 1:25 PM
To: adiputradharma@gmail.com
Subject: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Dear Author,

Berikut kami kirimkan komentar terkait gaya selingkung naskah, naskah yang berisi komentar juga kami upload di OJS. Mohon segera diperbaiki sesuai komentar yang ada dan dikembalikan ke redaksi. Mohon konfirmasinya juga melalui email ini apabila sudah melakukan perbaikan naskah.
Terima kasih, semoga sehat selalu

Salam

--

Jurnal Berkala Epidemiologi

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

I Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI



Jurnal Berkala Epidemiologi

to Me

19/05/2022, 09:00



Dear Author,

Berikut kami kirimkan naskah yang sudah direview oleh reviewer 1 (file terlampir). Silahkan perbaiki sesuai komentar yang ada, dan naskah dikembalikan ke redaksi melalui email ini.

Terima kasih dan sehat selalu,
Salam.

--

Jurnal Berkala Epidemiologi

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>

ibepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id

Show more



MB1_R1...VD.doc



Reply



Reply all



More



Me

Dear Pengelola Jurnal ^_JBE^_ Selamat sore pengelola...

[View message](#)

19/5/22



Jurnal Berkala Epidemiologi

...Dear Pengelola Jurnal ^_JBE^_ Selamat sore pengelola...

[View message](#)

12/9/22



Jurnal Berkala Epidemiologi

...karena per Januari 2022 ^_JBE^_ tidak lagi mengakomodasi...

[View message](#)

15/9/22



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: **PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI**

Jurnal Berkala Epidemiologi

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>

jbepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id

--

Jurnal Berkala Epidemiologi

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>

jbepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id

--

Jurnal Berkala Epidemiologi

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>

jbepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id

--

Jurnal Berkala Epidemiologi

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

From: [Jurnal Berkala Epidemiologi](#)
Sent: Monday, September 12, 2022 9:00 AM
To: [Adi Putra](#)
Subject: Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Dear Author,

Berikut kami kirimkan naskah yang sudah diberi komentar oleh reviewer 2. Silahkan dijadikan satu dengan perbaikan naskah dari reviewer 1, dan naskah dapat dikembalikan lagi ke redaksi.

Terima kasih,

Salam.

On Thu, 19 May 2022 at 15:35, Adi Putra <adiputradharma@gmail.com> wrote:

Dear Pengelola Jurnal JBE

Selamat sore pengelola jurnal JBE, manuscript sudah coba kami perbaiki dan bersama ini kami kirimkan kembali, mohon petunjuk dan arahan selanjutnya. terima kasih.

Salam hormat

Adiputra

Pada Kamis, 19 Mei 2022 09.00.07 GMT+8, Jurnal Berkala Epidemiologi <jbepid@gmail.com> menulis:

Dear Author,

Berikut kami kirimkan naskah yang sudah direview oleh reviewer 1 (file terlampir). Silahkan perbaiki sesuai komentar yang ada, dan naskah dikembalikan ke redaksi melalui email ini.



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

On Wed, 16 Mar 2022 at 10:11, I Made Sudarma Adiputra <adiputradharma@gmail.com> wrote:

Dear Pengelola Jurnal JEB

Sebelumnya kami mengucapkan banyak terima kasih atas feedback pada manuscript yang kami submit pada jurnal yang Bapak/Ibu kelola, ijin menginformasikan untuk revisi manuscript sudah kami submit kembali melalui OJS JEB dan bersama ini juga kami kirimkan manuscript yang sudah coba kami revisi, Terima kasih, salam sejahtera.

Salam hormat

Adiputra

Departemen Informasi Kesehatan &

Kesehatan Komunitas

From: [Jurnal Berkala Epidemiologi](#)

Sent: Monday, March 14, 2022 1:25 PM

To: adiputradharma@gmail.com

Subject: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Dear Author,

Berikut kami kirimkan komentar terkait gaya selingkung naskah, naskah yang berisi komentar juga kami upload di OJS. Mohon segera diperbaiki sesuai komentar yang ada dan dikembalikan ke redaksi. Mohon konfirmasinya juga melalui email ini apabila sudah melakukan perbaikan naskah.

Terima kasih, semoga sehat selalu

Salam

—

Jurnal Berkala Epidemiologi

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>

jbepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI



Jurnal Berkala Epidemiologi

to Me

📎 20/09/2022, 10:42



Dear Author,

Berikut kami lampirkan LoA Anda. Silahkan dicek terlebih dahulu.

Terima kasih,
Salam.

On Mon, 19 Sept 2022 at 08:03, I Made Sudarma Adiputra <adiputradharma@gmail.com> wrote:

Dear Bapak/Ibu Pengelola Jurnal JBE, Bersama ini kami kirimkan beberapa file:

1. Sertifikat Proofread
2. Manuscript yang sudah Proofread
3. Soft EC penelitian
4. Transfer Agreement
5. Bukti Transfer biaya publikasi

Mohon diinfo untuk langkah selanjutnya, terima kasih

Salam

Adiputra

Departemen Informasi Kesehatan &

Kesehatan Komunitas

From: [Jurnal Berkala Epidemiologi](#)

Sent: Thursday, September 15, 2022 2:52 PM

To: [I Made Sudarma Adiputra](#)

Subject: Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Dear author,

Mohon untuk menambahkan 1 kata kunci lagi pada naskah. Kata kunci tersebut harus sesuai dengan yang terdaftar pada SDGs (sesuaikan dengan tema naskah, naskah



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>

jbepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id

--

Jurnal Berkala Epidemiologi

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>

jbepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id

--

Jurnal Berkala Epidemiologi

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>

jbepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id

--

Jurnal Berkala Epidemiologi

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>

jbepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id

 I Made S...FIX.doc

 COPYRI...ENT.doc



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

From: [Jurnal Berkala Epidemiologi](#)
Sent: Thursday, September 15, 2022 2:52 PM
To: [I Made Sudarma Adiputra](#)
Subject: Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Dear author,

Mohon untuk menambahkan 1 kata kunci lagi pada naskah. Kata kunci tersebut harus sesuai dengan yang terdaftar pada SDGs (sesuaikan dengan tema naskah, naskah terlampir). Jika sudah menambahkan, silahkan lakukan proofread pada naskah Anda di lembaga terkait, karena per Januari 2022 JBE tidak lagi mengakomodasi proses proofread.

Sambil menunggu hasil proofread, silahkan lengkapi berkas-berkas berikut untuk kepentingan terbitnya LoA:

- Copyright transfer agreement (file terlampir, mohon diisikan dengan judul bahasa Inggris yang sudah fix)
- Bukti transfer sebesar 500 ribu ke rekening Bank BNI No.Virtual Account 9883030300000331
Nama: Pembayaran Article Publications Charge (APC) Jurnal FKM UNAIR
- Soft file Ethical Clearance

Terima kasih,
Salam

On Mon, 12 Sept 2022 at 10:14, I Made Sudarma Adiputra <adiputradharma@gmail.com> wrote:

Dear Pengelola Jurnal JBE

Selamat siang Bapak/Ibu Pengelola Jurnal JBE, manuscript sudah coba kami revisi untuk dua reviewer dan hasilnya sudah kami gabungkan, mohon petunjuk untuk tahap selanjutnya.

Salam

Adiputra

Departemen Informasi Kesehatan &
Kesehatan Komunitas



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Reply Reply all More



Jurnal Berkala Epidemiologi & Me

[View all messages](#)

7



Jurnal Berkala Epidemiologi

to Me

9 Jan, 09:01



Dear Author,

Sesuai dengan LoA yang sudah kami kirim, naskah Anda akan kami terbitkan di volume 11 No. 1 Tahun 2023, yang mana akan terbit di bulan Januari. Berdasarkan kebijakan jurnal yang baru, kami menghimbau untuk mengganti salah satu dari keyword yang sudah ditulis dengan keyword sesuai yang tertera di SDGs dengan menyesuaikan tema jurnal. Cara penambahan dan daftar keyword dapat dilihat pada link berikut: <https://lipjphki.unair.ac.id/assets/docs/Panduan%20SDGs%20Jurnal%20Scopus%20dan%20ISI%20Thompson.pdf> Kemudian kami menghimbau juga untuk author agar menambahkan 1-2 artikel dari artikel yang terbit di jurnal (tahun terbitan 2021 atau 2022) kami dengan menyesuaikan isi naskah. Hasil penambahan keyword SDGs dan sitasi artikel JBE kami harap dapat kami terima paling lambat 10 Januari 2023. Apabila setelah tanggal tersebut kami tidak menerima hasil perbaikan, maka penambahan akan dilakukan oleh redaksi kami.

Terima kasih,
Salam.

—

Jurnal Berkala Epidemiologi

*Department of Epidemiology, Faculty of Public Health
Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur*

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>
jbepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id

Show more



4-DN-I...IX.docx



Delete



Archive



Move



Reply all



More



← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

Jurnal Berkala Epidemiologi

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>

jbepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id

--

Jurnal Berkala Epidemiologi

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health

Universitas Airlangga, Surabaya 60115, Jawa Timur

<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/index>

jbepid@gmail.com atau jbe@fkm.unair.ac.id



LOA_I M...(01).pdf



Reply



Reply all



More



Jurnal Berkala Epidemiologi

to Me

9 Jan, 09:01



Dear Author,

Sesuai dengan LoA yang sudah kami kirim, naskah Anda akan kami terbitkan di volume 11 No. 1 Tahun 2023, yang mana akan terbit di bulan Januari. Berdasarkan kebijakan jurnal yang baru, kami menghimbau untuk mengganti salah satu dari keyword yang sudah ditulis dengan keyword sesuai yang tertera di SDGs dengan menyesuaikan tema jurnal. Cara penambahan dan daftar keyword dapat dilihat pada link berikut: <https://lipjphki.unair.ac.id/assets/docs/Panduan%20SDGs%20Jurnal%20Scopus%20dan%20ISI%20Thompson.pdf>

Kemudian kami menghimbau juga untuk author agar menambahkan 1-2 artikel dari artikel yang terbit di jurnal (tahun terbitan 2021 atau 2022) kami dengan menyesuaikan isi naskah. Hasil penambahan keyword SDGs dan sitasi artikel JBE kami harap dapat kami terima paling lambat 10 Januari 2023. Apabila setelah tanggal tersebut kami tidak menerima hasil perbaikan, maka penambahan akan dilakukan oleh redaksi kami.

Terima kasih



Delete



Archive



Move




Reply all



More




← Re: PEMBERITAHUAN JURNAL BERKALA EPIDEMIOLOGI

- 


Jurnal Berkala Epidemiologi
 ...https://e-journal.unair.ac.id/^_JBE^_/index jbepid@gmail.com atau...
[View message](#)

🔒 14/3/22

★
- 


Jurnal Berkala Epidemiologi
 ...https://e-journal.unair.ac.id/^_JBE^_/index jbepid@gmail.com atau...
[View message](#)

🔒 19/3/22

★
- 


Jurnal Berkala Epidemiologi
 ...Dear Pengelola Jurnal ^_JBE^_ Bersama ini kami kirimkan...
[View message](#)

23/3/22

★
- 


Jurnal Berkala Epidemiologi
 ...Berkala Epidemiologi <^_jbepid^_@gmail.com> wrote: Dear...
[View message](#)

🔒 19/5/22

★
- 


Me
 Dear Pengelola Jurnal ^_JBE^_ Selamat sore pengelola...
[View message](#)

🔒 19/5/22

★
- 


Jurnal Berkala Epidemiologi
 ...Dear Pengelola Jurnal ^_JBE^_ Selamat sore pengelola...
[View message](#)

🔒 12/9/22

★
- 


Jurnal Berkala Epidemiologi
 ...karena per Januari 2022 ^_JBE^_ tidak lagi mengakomodasi...
[View message](#)

🔒 15/9/22

★
- 

Jurnal Berkala Epidemiologi
 ...Bapak/Ibu Pengelola Jurnal ^_JBE^_ Bersama ini kami kirimkan...
[View message](#)

🔒 20/9/22

★
- 

Jurnal Berkala Epidemiologi
 to Me
 🔒 9 Jan, 09:01

★

Dear Author,

TYPE OF ARTICLE

HYPERLIPIDEMIA IS A DOMINANT RISK FACTOR OF CORONARY HEART DISEASE IN INDONESIA

Hiperlid Merupakan Faktor Risiko Dominan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Indonesia

I Made Sudarma Adiputra¹, Ni Wayan Trisnadewi², Ni Putu Wiwik Oktaviani³, Dewa Putu Dwita⁴

¹ Public Health, STIKES Wira Medika Bali, Indonesia, adiputra@stikeswiramedika.ac.id

² Doctoral Study Program of Medicine, Udayana University, Indonesia, trisnawika09@gmail.com

³ Nursing program, STIKES Wira Medika Bali, Indonesia, oktaviani.wiwik@yahoo.com

⁴ Cardiac Centre Care, Sanglah Hospital, Bali, Indonesia, dwita608@gmail.com

Correspondence Author: I Made Sudarma Adiputra, e-mail: adiputra@stikeswiramedika.ac.id, STIKES Wira Medika, Bali, 80113, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:

Received

Revised form

Accepted

Published online

Keywords:

keyword 1;

keyword 2;

keyword 3;

keyword 4;

keyword 5;

Kata Kunci:

kata kunci 1;

kata kunci 2;

kata kunci 3;

kata kunci 4;

kata kunci 5;

ABSTRACT

Background: Coronary heart disease (CHD) is a major health problem in developed and developing countries. Until now, the death rate due to CHD is the highest in the world. Risk factors for CHD consist of modifiable major risk factors and non-modifiable risk factors. Modifiable risk factors include: Hyperlipidemia, hypertension, diabetes mellitus, obesity, and smoking.

AIMS: This study aims to determine the major risk factors that can be modified by the incidence of coronary heart disease (CHD).

Methods: The study design was unmatched case-control, the number of samples was 43 cases and 86 controls, which were similar in the variables of age, sex, and address. Cases and controls were taken at the integrated heart center of Sanglah Hospital Denpasar. Cases were patients diagnosed with CHD which were taken from the medical record data of the integrated heart center of Sanglah Hospital, while controls were non-CHD patients who were taken from medical record data at the same hospital. Data analysis was performed by using Chi-Square test and logistic regression.

Results: The results showed that there were three risk factors that statistically significantly increased the incidence of CHD, namely history of total cholesterol ≥ 240 mg/dl adjusted OR = 4.64 (95% CI: 1.60-13.49), Diabetes mellitus Type II adjusted OR = 2.85 (95% CI: 1.16- 6.99) and Smoke adjusted OR 2.54 (95% CI: 1.01-6.46).

Conclusion: History of high cholesterol is statistically the most dominant risk factor for the incidence of CHD.

Keyword: CHD, Hiperlipidemia, Case Control

©2021 Jurnal Berkala Epidemiologi. Published by Universitas Airlangga.

This is an open access article under CC-BY-SA license

ABSTRAK

Latar belakang : Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan masalah kesehatan utama di Negara maju dan Negara berkembang, sampai saat ini angka kematian akibat PJK menduduki urutan tertinggi didunia. Faktor risiko PJK terdiri dari faktor risiko mayor yang dapat dimodifikasi dan

Commented [JBE1]: Tulis jenis artikelnya → apakah ini original article/ literature review?

Commented [JBE2]: Tambahkan ORCID ID (minimal 1 author WAJIB punya)

Commented [JBE3]: Tambahkan kode pos afiliasi

Commented [JBE4]: Dijadikan satu paragraf, jangan dibuat per poin. Bisa lihat contoh artikel kami yang sudah terbit

Commented [JBE5]: Background maksimal 2 kalimat saja

Commented [JBE6]: Pemilihan sampelnya berdasarkan metode apa? kriterianya apa?

Commented [JBE8]: Kata kuncinya tulis disini

Commented [JBE7]: Dihapus. Kata kunci tulis di tempat sesuai template jurnal

Commented [JBE9]: Lakukan oerbaikan seperti pada abstrak bahasa Inggris

How to Cite: Author. (Years). The title of manuscript. *The name of Journal*, Volume(Issue), Page. <https://dx.doi.org/nomerid/jbe.v.i....Tahun.halaman>

faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang dapat dimodifikasi seperti : Hiperlipidemia, hipertensi, diabetes mellitus, obesitas dan merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko mayor yang dapat dimodifikasi kejadian penyakit jantung coroner (PJK).

Metode : Rancangan penelitian adalah unmatched case-control, jumlah sampel 43 kasus dan 86 kontrol, yang dimiripkan dalam variabel umur, jenis kelamin dan alamat. Kasus dan kontrol diambil di pusat jantung terpadu RSUP Sanglah Denpasar. Kasus adalah pasien yang didiagnosis PJK yang diambil dari data rekam medis pusat jantung terpadu RSUP Sanglah, sedangkan kontrol adalah pasien Non PJK yang diambil dari data rekam medis pada rumah sakit yang sama. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square dan Regresi logistic.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor risiko yang secara statistik signifikan meningkatkan kejadian PJK, yaitu riwayat kolesterol total 240mg/dl AOR = 4,64 (95% CI: 1,60-13,49), Diabetes mellitus Tipe II AOR = 2,85 (95% CI: 1,16-6,99) dan merokok AOR 2,54 (95% CI: 1,01-6,46).

Simpulan : Riwayat Cholesterol tinggi secara statistik merupakan faktor risiko paling dominan terhadap kejadian PJK.

Kata Kunci : PJK, Kolesterol, Faktor Risiko

©2021 Jurnal Berkala Epidemiologi. Penerbit Universitas Airlangga. Jurnal ini dapat diakses secara terbuka dan memiliki lisensi CC-BY-SA

INTRODUCTION

Heart disease is a degenerative disease related to lifestyle and socioeconomic conditions in society. Heart disease is a major health problem in developed and developing countries and causes one third of deaths in the world (Mozaffarian et al., 2016) (Malakar et al., 2019). Coronary heart disease (CHD) is the most common heart disease compared to other types of heart disease (Roth et al., 2017). CHD is a real threat to sustainable development in this century (Prabhakaran et al., 2018). Data from the World Health Organization (WHO) in 2008 stated that more than 17 million people in the world died from heart and blood vessel disease, around 7.3 million deaths were caused by coronary heart disease (World Health Organization, 2017).

In Indonesia, there has been a shift in the incidence of heart and blood vessel disease from 10th in 1980 to 8th in 1986. Meanwhile, the cause of death is still in the 3rd position. Although there is no definite epidemiological data, the morbidity/mortality rate seems to be increasing. The results of the 2001 National Health Survey show that three out of 1,000 Indonesians suffer from CHD (Iskandar, Hadi, & Alfridsyah, 2017). The results of the Basic Health Research (Riskesmas) in 2018 showed that 1.5 percent or 15 out of 1,000 Indonesians suffer from coronary heart disease (Harigustian, Dewi, & Khoiriyati, 2016).

At the Sanglah General Hospital (RSUP) Denpasar, based on the annual activity report of the Integrated Heart Services at Sanglah Hospital Denpasar, the number of CHD patient visits to the PJT polyclinic at Sanglah Hospital Denpasar in the last three years was still relatively high. In 2017 there were 12,356 CHD patients, in 2018 there were 29,181 visits, there were 559 (1.9%) cases of new CHD patients and in 2019 there were 20,840 visits, there were 569 (2.7%) new CHD patients.

The cause of CHD is not yet known with certainty, however, there are several risk factors that are thought to have contributed to the incidence of CHD. according to Malakar et al. (2019) lifestyle, environmental factors, and genetic factors play a role as risk factors for the development of cardiovascular disease (Malakar et al., 2019). Risk factors for CHD can be divided into two, namely risk factors that can be changed or modified, and biological risk factors that cannot be changed. Biological risk factors that cannot be changed include age, sex, and family history. Modifiable risk factors include hyperlipidemia, hypertension, diabetes mellitus, smoking habits, poor diet, lack of movement, stress, obesity, and alcohol consumption (Herman & Syukri, 2015).

Smoking history has a role in the occurrence of CHD, active smoking has a strong relationship with the incidence of CHD (Grubb et al., 2020). Smoking is a major risk factor for cardiovascular disease (CVD) and a leading avoidable cause of death worldwide (Kondo, Nakano, Adachi, &

Commented [JBE10]: Dihapus. Kata kunci taruh di sebelah kiri sesuai template

Commented [JBE11]: dihapus

Commented [JBE12]: Sanglah General Hospital Denpasar atau Sanglah Hospital Denpasar? Penulisan nama rumah sakit harus konsisten

Commented [JBE13]: Apa kepanjangannya?

Commented [JBE14]: Desimal → dua angka di belakang koma

Commented [JBE15]: Desimal → dua angka di belakang koma

Murohara, 2019). According to Messner & Bernhard (2014) smoking is one of the most important preventable risk factors for the development of atherosclerosis (Messner & Bernhard, 2014).

Hypertension is thought to increase the risk of CHD events, according to Li et al (2020), people who have a history of hypertension and obesity are closely related to the incidence of CHD in the future (Li et al., 2020). A history of suffering from type 2 diabetes is also associated with the incidence of CHD. According to Naito & Miyauchi, (2017) diabetes mellitus type 2 (T2DM) is a major risk factor for coronary artery disease (CAD) (Naito & Miyauchi, 2017). Increased levels of glucose triglyceride index (TyG) are an independent risk factor for coronary artery disease (CAD) in patients with type 2 diabetes mellitus (Si et al., 2021) (Park et al., 2020), high triglyceride levels are a predictor of post percutaneous coronary intervention (PCI) CHD incidence (Ma et al., 2020) (Jin et al., 2018). A history of hyperlipidemia is also thought to increase the risk of CHD events, according to Nava-Boggan et al. (2015) a history of hyperlipidemia in young adulthood increases the risk of coronary heart disease in the future (Navar-Boggan et al., 2015) (Stewart, McCallin, Martinez, Chacko, & Yusuf, 2020).

Aging, family history and gender are risk factors for CHD that cannot be modified so that the handling is done more to control risk factors that can be modified. Modernization and changes in people's lifestyles can be considered as causes of CHD. Seeing the phenomenon that occurs in society today, generally people of productive age enjoy unhealthy lifestyles in their daily life such as poor food consumption, smoking habits, and lack of physical activity (Indonesian Heart Association, 2019).

The disease burden of CHD tends to increase due to the tendency of an increasing number of cases. The burden on CHD patients or their families is very heavy, both from a medical, psychological, social, and financial perspective. Comprehensive efforts are needed to prevent CHD and for that, more research is needed to determine the risk factors for CHD that can be changed or modified. This study aims to determine the dominant risk factors that increase the incidence of CHD.

METHODS

This study used an unmatched case control design in which the case group and the control group were similar in terms of age, sex, and place of residence. The study was conducted in

November 2020, February-April 2020. Case samples were patients diagnosed with CHD by doctors who came to the integrated cardiac service clinic at Sanglah Hospital Denpasar, while the control sample was patients with non-CHD who came to integrated cardiac polyclinic, based on clinical diagnosis, electrocardiography, and cardiac catheterization. The number of samples was determined using the Lemeshow formula and calculated using the WHO sample size calculator 2.0, and the number of case samples was 43 and control samples were 83.

All variables in this study were used as categorical variables as presented in Table 2, namely variables of history of hyperlipidemia, history of smoking, history of hypertension and history of diabetes mellitus.

Data analysis was performed using IBM SPSS software univariate (Table 1), bivariate (Table 2) and multivariate (Table 3). Univariate analysis is to determine the frequency distribution of each variable. Bivariate analysis to determine crude OR with Chi-Square. Multivariate analysis to calculate adjusted OR with logistic regression method. Crude OR and adjusted OR significance levels were set with 95% CI.

Research has been declared ethical by the Research Ethics Commission of the Faculty of Medicine, Udayana University/Sanglah Hospital, with no: 2412 / UN14.2.2.VII.14 / LT / 2020. Prior to the research, the potential subjects were informed with verbal and written description about procedures and that they could withdraw from the study. Subjects who agreed to participate in the study provided consent before measurement.

RESULTS

In Table 1, the characteristics of the case and control groups based on gender, age, address, education, and occupation are presented. Respondents who participated in this study were predominantly male, the case group 27 (62.8%) and the control group 47 (54.7%). Respondents' age was dominated > 50 years as many as 28 (65.1%) in the case group and 55 (64.0%) in the control group. For the case group living in urban areas 23 (53.5%) while the control group lived more in rural areas 49 (57%). For the level of education, both cases and controls are dominated by high school graduates. Respondents' occupations are predominantly self-employed

Commented [JBE16]: Sitasi cukup dituliskan di awal atau akhir kalimat saja

Commented [JBE17]: Sitasi cukup salah satu antara di awal atau akhir kalimat

Commented [JBE19]: Dalam 1 paragraf minimal terdiri dari tiga kalimat

Commented [JBE20]: Desimal → dua angka di belakang koma

Commented [JBE21]: Desimal → dua angka di belakang koma

Commented [JBE22]: Desimal → dua angka di belakang koma

Commented [JBE23]: Desimal → dua angka di belakang koma.

Ini bisa ditulis 64% saja bila memang bukan desimal

Commented [JBE18]: Ukuran font disesuaikan dengan ketentuan JBE → Times New Roman, 11

Commented [JBE24]:

Table 1.
Baseline Characteristics of Subjects

Baseline Characteristics	Case	Control	p-value
Gender			
Male	27 (62.8)	47 (54.7)	0.380
Female	16 (37.2)	38 (42.6)	
Age			
≥ 55	25 (34.9)	31 (36.0)	0.897
< 55	28 (65.1)	55 (64.0)	
Residence			
Rural	20 (46.5)	49 (57.0)	0.263
Urban	23 (53.5)	37 (43.0)	
Education			
None	0	2 (2,3)	0.727
Elementary	3 (7,0)	13 (11,6)	
Junior High School	5 (11,6)	11 (12,8)	
Senior High School	29 (67,4)	39 (45,3)	
University	6 (24,0)	24 (27,9)	
Occupation			
None	4 (9,3)	6 (7,0)	0.233
Employe	8 (18,6)	9 (10,5)	
Self-Employed	23 (53,5)	51 (59,3)	
Public Servant	8 (18,6)	20 (23,3)	
Family history of CHD			
CHD	5 (11,6)	2(2,3)	0.029
None	38 (88,4)	84(97,7)	

Table 2
Bivariate analysis results (Crude Odds Ratio) for CHD

Risk Factor	Cases	Control	Crude OR	95% CI
Total Cholesterol				
≥ 240mg/dl	13	7	4,89	1,78-13,43
< 240mg/dl	30	79		
Triglyceride Levels				
≥ 200mg/dl	6	3	4,48	1,06-18,91
< 200mg/dl	37	83		
Diabetes mellitus Type II				

Risk Factor	Cases	Control	Crude OR	95% CI
Yes	17	14	3,36	1,46-7,77
None	26	72		
Hypertension stage I				
Yes	12	10	2,94	1,15-7,51
None	31	76		
Hypertension stage II-IV				
Yes	10	7	3,42	1,20-9,75
None	33	78		
Smoke				
Yes	15	13	3,01	1,27-7,17
None	28	73		
Body Mass Index ≥ 25				
≥ 25	17	16	2,86	1,26-6,48
< 25	26	70		

Table 3
Multivariable-Adjusted odds ratio (AOR) for CHD

Risk Factor	Adjusted OR	95%CI		p-value
		Lower	Uper	
Total Cholesterol ≥ 240mg/dl	4.64	1.6	13.49	0.005
Diabetes mellitus Type II	2.85	1.16	6.99	0.022
Smoke	2.54	1.01	6.46	0.049

In Table 2, the results of the bivariate analysis between cases and controls show that the risk factors that significantly increase the incidence of CHD are: Total Cholesterol Crude OR = 4,89 (95% CI: 1.78-13,43), Triglyceride Levels crude OR = 4.48 (95% CI: 1.06-18.92), Diabetes mellitus Type II crude OR = 3,36 (95% CI: 1.46-7.77), Hypertension stage I crude OR = 2,94 (95% CI: 1.15-7.51), Hypertension stage II-IV crude OR = 3.42 (95% CI: 1.20-9.75), Smoke crude OR = 3.01 (95% CI: 1.27-7,17) and Body Mass Index ≥ 25 Crude OR = 2.86 (95% CI: 1.26-6.48)

In Table 3, the results of the multivariate analysis using the logistic regression method of seven variables were found to be significant in the

Commented [JBE25]: Tabel tidak boleh terpotong di tengah-tengah

Commented [JBE26]: Bisa diletakkan sebelum Tabel 2

Commented [JBE27]: 4.89

Commented [JBE28]: 13.43

Commented [JBE29]: 3.36

Commented [JBE30]: 2.94

Commented [JBE31]: 7.17

Commented [JBE32]: Bisa diletakkan sebelum tabel 3

bivariate analysis, namely: Total Cholesterol, Triglyceride Levels, Diabetes mellitus Type II, Hypertension stage I, Hypertension stage II-IV, Smoke and Body Mass Index ≥ 25 . The results of multivariate analysis showed three risk factors associated with the incidence of CHD. Total Cholesterol AOR = 4.64 (95% CI: 1.60-13.49), Diabetes mellitus Type II AOR = 2.85 (95% CI: 1.16- 6.99) and Smoke 2.54 (95% CI: 1.01-6.46).

DISCUSSION

The results of this study indicate that a history of hyperlipidemia has a significant relationship with the incidence of CHD with an AOR 4.64 (95% CI: 1.60-13.49), people with a history of hyperlipidemia have a 4.64 times greater risk of suffering from CHD than people those with normal lipid levels. This result is supported by the study of Verschuren (1995) that high lipid levels are a risk factor for CHD in almost all countries in the world OR = 2.74 (95% CI: 2.07-3.63) (Verschuren, 1995). According to Wilson et al. (1998) people who have cholesterol levels ≥ 240 have an increased risk of CHD events RR = 1.90 (95% CI: 1.47-2.47). According to Nava-Boggan et al. (2015) a history of hyperlipidemia in young adulthood increases the risk of coronary heart disease in the future (Navar-Boggan et al., 2015) (Stewart et al., 2020). CHD is a cardiovascular disorder that occurs due to arteriosclerosis in the coronary blood vessels, arteriosclerosis in the coronary arteries is usually caused by plaque or lipids depositing in the intima of the coronary arteries (Libby & Plutzky, 2000). Malfunctioning of the arterial walls begins with arteriosclerosis, which is caused by a buildup of lipoproteins in the intima lining of the coronary arteries (Badimon, Padró, & Vilahur, 2012). In the circulatory system, water-insoluble lipids circulate by attaching to water-soluble lipoproteins (apolipoproteins). High concentrations of low-density lipoprotein (LDL) can penetrate the affected and oxidized endothelium (Ibanez, Vilahur, & Badimon, 2007). Oxidation of LDL will attract leukocytes into the intima tunica of the coronary arteries, which will then be taken up by macrophages and there is the formation of foamy cells. The foamy cells will replicate and form lesions, this lesion will be called arteriosclerosis in the early stages, this repeated process of lipids will cause a buildup or lesions gradually in the lining of the coronary blood and eventually arteriosclerosis which can block blood circulation in the coronary arteries and

resulting in CAD (Ross, 1999) (Malakar et al., 2019).

History of type 2 diabetes mellitus obtained statistically significant results with the incidence of CHD AOR = 2.85 (95% CI: 1.16- 6.99), this result is supported by the study of Si et al. (2021) increased levels of glucose triglyceride index (TyG) in patients with type 2 diabetes are an independent risk factor for coronary artery disease (CAD), TyG index ≥ 8.2 OR = 5.732 (95% CI: 1.722-19.075) (Si et al., 2021). High TyG in patients with type 2 diabetes increases the risk of CHD events OR = 2.200 (95% CI: 1.555-3.113) (Park et al., 2020). High triglyceride level is a predictor of post percutaneous coronary intervention (PCI) CHD incidence (Ma et al., 2020) (Jin et al., 2018). According to Bhatia (2010) type 2 diabetes is associated with a marked increase in the risk of coronary artery disease, dyslipidemia is believed to be the main source of increased risk of CHD in type 2 DM patients. Several studies on diabetes patients have shown a decreased incidence of coronary artery disease with the use of drugs that are lowering low-density lipoprotein levels in diabetic patients, but another form of dyslipidemia (hypertriglyceridemia) is believed to play a role in the etiology of coronary artery disease in diabetes (Bhatia, 2010).

In this study, smoking history was a risk factor for CHD AOR 2.54 (95% CI: 1.01-6.46), people who had a history of smoking had a 2.54 times greater risk of developing CHD. These results are in line with research conducted by Grubb et al. (2020) smoking history has a role in the occurrence of CHD, active smokers have a strong relationship with the incidence of CHD (Grubb et al., 2020). Smoking is a major risk factor for cardiovascular disease (CVD) and a leading avoidable cause of death worldwide (Kondo et al., 2019). According to Messner & Bernhard (2014) smoking is one of the most important preventable risk factors for the development of atherosclerosis (Messner & Bernhard, 2014). Smoking can cause decreased oxygen levels to the heart, increased blood pressure and pulse, decreased HDL (High Density Lipoprotein) levels and increased LDL (Low Density Lipoprotein) levels, increased thrombogenesis and vasoconstriction. The risk of CHD from cigarettes is strongly influenced by the duration and depth of smoking, the more cigarettes smoked in a day, the more CHD risk increases and the deeper the cigarette smoke is smoked increases

Commented [JBE34]: Desimal → dua angka di belakang koma

Commented [JBE35]: Desimal → dua angka di belakang koma

Commented [JBE36]: 2.2. Desimal → dua angka di belakang koma

Commented [JBE37]: 1.555-3.113. Desimal → dua angka di belakang koma

Commented [JBE33]: Pada Pembahasan dilarang mengulang Hasil

the risk of CHD. Smoking also increases coronary artery obstruction because it produces endothelial denudation and platelet adhesion to the tunica intima layer, this increases lipid infiltration and decreases platelet growth factor (Malakar et al., 2019).

The results of this study indicate that a history of hypertension increases the risk of CHD events in the future, Hypertension stage I crude OR = 2.94 (95% CI: 1.15-7.51), Hypertension stage II-IV crude OR = 3.42 (95% CI: 1.20-9.75), people suffering from stage II-IV hypertension had a 3.42 times greater risk of suffering from CAD than people without hypertension. The results of this study are supported by research by Li et al (2020) that people who have a history of hypertension and obesity are closely related to the incidence of CHD in the future (Li et al., 2020). The results of the research are in line with Kokubo & Matsumoto (2017) that hypertension is closely related to the incidence of CHD and other heart disorders, in which men have a greater tendency (Kokubo & Matsumoto, 2017). Stage 1 hypertension is a risk factor for CAD incidence in both men and women with RR = 1.67 (95% CI: 1.28–2.18) RR = 1.73 (95% CI: 1.19–2.52), while the higher CHD risk was found in stage II- IV RR = 1.84 (95% CI: 1.37–2.49) RR = 2.12 (95% CI: 1.42–3.17) (Wilson et al., 1998). According to Kokubo et al., (2008) stage 1 hypertension increased the incidence of CAD in both men RR = 3.35 (95% CI: 1.64–6.80) and women RR: 2.97 (95% CI: 1.11–7.91) (Kokubo et al., 2008). Continuously high blood pressure can cause damage to the artery walls. The lining of the blood vessels will thicken so that it can increase the resistance to blood flow. Structural changes in the small arteries and arterioles will cause progressive blockage of blood flow. When the blood vessels are narrowed, arterial blood flow will be interrupted and can cause tissue infarction.

Research Limitations

The weakness of this study is the wide AOR range in the analysis of risk factors for total cholesterol (95% CI: 1.60-13.49), possibly due to the small sample size. Based on the results of this study, the recommendation that can be put forward is the need for structured education to the public regarding risk factors that can still be changed to reduce or prevent the risk of CHD. Another recommendation is to conduct a study of

modifiable risk factors in CHD with a larger sample size.

CONCLUSION

CHD is also known as CAD or arteriosclerosis; CHD is one of the main causes of death and morbidity in the world in both developed and developing countries. The exact cause of CHD is not known with certainty, in this study there were four risk factors that statistically increased the risk of CHD events, including a history of hyperlipidemia, a history of type 2 diabetes, a history of hypertension and smoking, among the four risk factors obtained, from multivariate analysis obtained a history of Hyperlipidemia is the dominant risk factor for CHD events.

ACKNOWLEDGMENT

The authors would like to extend their appreciation to the Nursing Program of STIKES Wira Medika Bali, Cardiac Centre Sanglah Hospital Bali and all respondents of this study.

AUTHOR CONTRIBUTIONS

All persons who have made substantial contributions to the work reported in the manuscript, I Made Sudarma Adiputra (concepts, design, definition of intellectual content, clinical studies, data analysis, statistical analysis, manuscript preparation, manuscript editing and manuscript review), Ni Wayan Trisnadewi (literature search, data analysis and statistical analysis), Ni Putu Wiwik Oktaviani literature search, data acquisition, data analysis and statistical analysis) and Dewa Putu Dwita (Clinical Studies).

CONFLIC OF INTEREST

The authors declare that they have no conflicts of interests.

REFERENCES

Badimon, L., Padró, T., & Vilahur, G. (2012). Atherosclerosis, platelets and thrombosis in acute ischaemic heart disease. *European Heart Journal: Acute Cardiovascular Care*, 1(1), 60–74. <https://doi.org/10.1177/2048872612441582>
Bhatia, S. K. (2010). Coronary Artery Disease

Commented [JBE40]: Dihapus

Commented [JBE38]: Sitasi cukup dituliskan antara di awal atau akhir kalimat. Jangan di awal dan akhir kalimat

Contoh penulisan:
This results of research are line with Kokubo & Matsumoto (2017) that hypertension...

Atau

... that hypertension is closely related to the incidence of CHD and other heart disorders, in which men have a greater tendency (Kokubo & Matsumoto, 2017)

Commented [JBE41]: Dituliskan inisial namanya saja → IMSA doing concepts, design,... NWT doing literature research...dst.

Commented [JBE39]: Sama seperti perbaikan penulisan sitasi

Commented [JBE42]: Jumlah referensi total: 29

Jurnal: 14/29x100%= 48.27%
Non-jurnal (blok kuning): 2
Jurnal terbitan di bawah 5 tahun terakhir (blok biru): 13

Ketentuan referensi JBE:
Minimal 80% referensi berasal dari jurnal dengan terbitan 5 tahun terakhir (2017-2022), 20% sisanya boleh dari buku/ referensi terkait

- Coronary. *Biomaterials for Clinical Applications*, 23–49.
- Grubb, A. F., Pumill, C. A., Greene, S. J., Wu, A., Chiswell, K., & Mentz, R. J. (2020). Tobacco smoking in patients with heart failure and coronary artery disease: A 20-year experience at Duke University Medical Center. *American Heart Journal*, 230, 25–34. <https://doi.org/10.1016/j.ahj.2020.09.011>
- Harigustian, Y., Dewi, A., & Khoiriyati, A. (2016). Gambaran Karakteristik Pasien Gagal Jantung Usia 45 – 65 Tahun Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping Sleman. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(1), 55–60. <https://doi.org/10.18196/ijnp.1152>
- Herman, S. I., & Syukri, M. (2015). Artikel Penelitian Hubungan Faktor Risiko yang dapat Dimodifikasi dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RS Dr . M . Djamil Padang. 4(2), 369–375.
- Ibanez, B., Vilahur, G., & Badimon, J. J. (2007). Plaque progression and regression in atherothrombosis. *Journal of Thrombosis and Haemostasis*, 5(SUPPL. 1), 292–299. <https://doi.org/10.1111/j.1538-7836.2007.02483.x>
- Indonesian Heart Association. (2019). Hari Jantung Sedunia (World Heart Day): Your Heart is Our Heart Too.
- Iskandar, Hadi, A., & Alfridisyah. (2017). Faktor risiko terjadinya penyakit jantung koroner pada pasien Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh. *Aceh Nutrition Journal*, 2(1), 32–42.
- Jin, J. L., Sun, D., Cao, Y. X., Guo, Y. L., Wu, N. Q., Zhu, C. G., ... Li, J. J. (2018). Triglyceride glucose and haemoglobin glycation index for predicting outcomes in diabetes patients with new-onset, stable coronary artery disease: a nested case-control study. *Annals of Medicine*, 50(7), 576–586. <https://doi.org/10.1080/07853890.2018.1523549>
- Kokubo, Y., Kamide, K., Okamura, T., Watanabe, M., Higashiyama, A., Kawanishi, K., ... Kawano, Y. (2008). Impact of high-normal blood pressure on the risk of cardiovascular disease in a Japanese urban cohort: The Suita study. *Hypertension*, 52(4), 652–659. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONA.108.118273>
- Kokubo, Y., & Matsumoto, C. (2017). Hypertension is a risk factor for several types of heart disease: Review of prospective studies. *Advances in Experimental Medicine and Biology*, 956(Cvd), 419–426. https://doi.org/10.1007/5584_2016_99
- Kondo, T., Nakano, Y., Adachi, S., & Murohara, T. (2019). Effects of tobacco smoking on cardiovascular disease. *Circulation Journal*, 83(10), 1980–1985. <https://doi.org/10.1253/circj.CJ-19-0323>
- Li, X., Wu, C., Lu, J., Chen, B., Li, Y., Yang, Y., ... Li, J. (2020). Cardiovascular risk factors in China: a nationwide population-based cohort study. *The Lancet Public Health*, 5(12), e672–e681. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(20\)30191-2](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(20)30191-2)
- Libby, P., & Plutzky, J. (2000). Atherosclerosis: An inflammatory disease. *International Congress and Symposium Series - Royal Society of Medicine*, (243), 27–31.
- Ma, X., Dong, L., Shao, Q., Cheng, Y., Lv, S., Sun, Y., ... Liu, X. (2020). Triglyceride glucose index for predicting cardiovascular outcomes after percutaneous coronary intervention in patients with type 2 diabetes mellitus and acute coronary syndrome. *Cardiovascular Diabetology*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12933-020-01006-7>
- Malakar, A. K., Choudhury, D., Halder, B., Paul, P., Uddin, A., & Chakraborty, S. (2019). A review on coronary artery disease, its risk factors, and therapeutics. *Journal of Cellular Physiology*, 234(10), 16812–16823. <https://doi.org/10.1002/jcp.28350>
- Messner, B., & Bernhard, D. (2014). Smoking and cardiovascular disease: Mechanisms of endothelial dysfunction and early atherogenesis. *Arteriosclerosis, Thrombosis, and Vascular Biology*, 34(3), 509–515. <https://doi.org/10.1161/ATVBAHA.113.300156>
- Mozaffarian, D., Benjamin, E. J., Go, A. S., Arnett, D. K., Blaha, M. J., Cushman, M., ... Turner, M. B. (2016). Heart disease and stroke statistics-2016 update a report from the American Heart Association. In *Circulation* (Vol. 133). <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000350>
- Naito, R., & Miyauchi, K. (2017). Coronary artery disease and type 2 diabetes mellitus current treatment strategies and future perspective. *International Heart Journal*, 58(4), 475–480. <https://doi.org/10.1536/ihj.17-191>

- Navar-Boggan, A. M., Peterson, E. D., D'Agostino, R. B., Neely, B., Sniderman, A. D., & Pencina, M. J. (2015). Hyperlipidemia in early adulthood increases long-term risk of coronary heart disease. *Circulation*, *131*(5), 451–458. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.114.012477>
- Park, G. M., Cho, Y. R., Won, K. B., Yang, Y. J., Park, S., Ann, S. H., ... Kim, Y. H. (2020). Triglyceride glucose index is a useful marker for predicting subclinical coronary artery disease in the absence of traditional risk factors. *Lipids in Health and Disease*, *19*(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12944-020-1187-0>
- Prabhakaran, D., Jeemon, P., Sharma, M., Roth, G. A., Johnson, C., Harikrishnan, S., ... Dandona, L. (2018). The changing patterns of cardiovascular diseases and their risk factors in the states of India: the Global Burden of Disease Study 1990–2016. *The Lancet Global Health*, *6*(12), e1339–e1351. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(18\)30407-8](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(18)30407-8)
- Ross, R. (1999). Atherosclerosis—An inflammatory disease. *New England Journal of Medicine*, *340*(2), 115–126. <https://doi.org/10.1056/NEJM199901143400207>
- Roth, G. A., Johnson, C., Abajobir, A., Abd-Allah, F., Abera, S. F., Abyu, G., ... Murray, C. (2017). Global, Regional, and National Burden of Cardiovascular Diseases for 10 Causes, 1990 to 2015. *Journal of the American College of Cardiology*, *70*(1), 1–25. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2017.04.052>
- Si, Y., Fan, W., Shan, W., Zhang, Y., Liu, J., Han, C., & Sun, L. (2021). Association between triglyceride glucose index and coronary artery disease with type 2 diabetes mellitus in middle-aged and elderly people. *Medicine*, *100*(9), e25025. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000025025>
- Stewart, J., McCallin, T., Martinez, J., Chacko, S., & Yusuf, S. (2020). Hyperlipidemia. *Pediatrics in Review*, *41*(8), 393–402. <https://doi.org/10.1542/pir.2019-0053>
- Verschuren, W. M. M. (1995). Serum Total Cholesterol and Long-term Coronary Heart Disease Mortality in Different Cultures. *Jama*, *274*(2), 131. <https://doi.org/10.1001/jama.1995.03530020049031>
- Wilson, P. W. F., D'Agostino, R. B., Levy, D., Belanger, A. M., Silbershatz, H., & Kannel, W. B. (1998). Prediction of coronary heart disease using risk factor categories. *Circulation*, *97*(18), 1837–1847. <https://doi.org/10.1161/01.CIR.97.18.1837>
- World Health Organization. (2017). Cardiovascular diseases (CVDs).

ORIGINAL ARTICLE

HYPERLIPIDEMIA IS A DOMINANT RISK FACTOR OF CORONARY HEART DISEASE

Hiperlid Merupakan Faktor Risiko Dominan Kejadian Penyakit Jantung Koroner

I Made Sudarma Adiputra¹, Ni Wayan Trisnadewi², Ni Putu Wiwik Oktaviani³, Dewa Putu Dwita⁴

¹STIKES Wira Medika Bali, Indonesia 80239, adiputra@stikeswiramedika.ac.id

²Doctoral Study Program of Medicine, Udayana University, Indonesia 80234, trisnawika09@gmail.com

³Nursing program, STIKES Wira Medika Bali, Indonesia 80239, oktaviani.wiwik@yahoo.com

⁴Cardiac Centre Care, Sanglah Hospital, Bali, Indonesia 80114, dwita608@gmail.com

Correspondence Author: I Made Sudarma Adiputra, e-mail: adiputra@stikeswiramedika.ac.id, STIKES Wira Medika, Bali, Indonesia 80239

ARTICLE INFO

Article History:

Received

Revised form

Accepted

Published online

Keywords:

CHD;

Hiperlipidemia;

Case Control;

Risk Factor

Kata Kunci:

PJK;

Kolesterol;

Kasus Kontrol;

Faktor Risiko

ABSTRACT

Background: Coronary heart disease (CHD) is a major health problem in developed and developing countries. Until now, the death rate due to CHD is the highest in the world. Risk factors for CHD consist of modifiable major risk factors and non-modifiable risk factors, modifiable risk factors include: Hyperlipidemia, hypertension, diabetes mellitus, obesity, and smoking.

Purpose: This study aims to determine the major risk factors that can be modified by the incidence of coronary heart disease (CHD). **Methods:** The study design was unmatched case-control, the number of samples was 43 cases and 86 controls taken by purposive sampling technique, case samples were CHD patients who had been diagnosed by a cardiologist and controls were non-CHD patients who visited the cardiac polyclinic, which were similar in the variables of age, sex, and address. Cases and controls were taken at the integrated heart center of Sanglah Hospital Denpasar. Cases were patients diagnosed with CHD which were taken from the medical record data of the integrated heart center of Sanglah Hospital, while controls were non-CHD patients who were taken from medical record data at the same hospital. Data analysis was performed by using Chi-Square test and logistic regression. **Results:** The results showed that there were three risk factors that statistically significantly increased the incidence of CHD, namely history of total cholesterol ≥ 240 mg/dl adjusted OR = 4.64 (95% CI: 1.60-13.49), Diabetes mellitus Type II adjusted OR = 2.85 (95% CI: 1.16-6.99) and Smoke adjusted OR 2.54 (95% CI: 1.01-6.46). **Conclusion:** History of high cholesterol is statistically the most dominant risk factor for the incidence of CHD.

©2021 Jurnal Berkala Epidemiologi. Published by Universitas Airlangga.

This is an open access article under CC-BY-SA license

ABSTRAK

Latar belakang : Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan masalah kesehatan utama di Negara maju dan Negara berkembang, sampai saat ini angka kematian akibat PJK menduduki urutan tertinggi didunia. Faktor risiko PJK terdiri dari faktor risiko mayor yang dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi, faktor risiko yang dapat

Commented [JBE1]: Jumlah halaman minimal 8. Ini masih 7 halaman

Commented [JBE2]: Ketentuan JBE: jumlah kata pada abstrak 200-250 kata. Mohon segera diperbaiki

How to Cite: Author. (Years). The title of manuscript. *The name of Journal*, Volume(Issue), Page. <https://dx.doi.org/nomerid/jbe.v.i....Tahun.halaman>

dimodifikasi seperti : Hiperlipidemia, hipertensi, diabetes mellitus, obesitas dan merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko mayor yang dapat dimodifikasi kejadian penyakit jantung coroner (PJK). **Metode** : Rancangan penelitian adalah unmatched case-control, jumlah sampel 43 kasus dan 86 kontrol diambil dengan Teknik *purposive sampling*, sampel kasus adalah pasien PJK yang sudah didiagnosis oleh dokter jantung dan kontrol adalah pasien non PJK yang berkunjung ke poli jantung, yang dimiripkan dalam variabel umur, jenis kelamin dan alamat. Kasus dan kontrol diambil di pusat jantung terpadu RSUP Sanglah Denpasar. Kasus adalah pasien yang didiagnosis PJK yang diambil dari data rekam medis pusat jantung terpadu RSUP Sanglah, sedangkan kontrol adalah pasien Non PJK yang diambil dari data rekam medis pada rumah sakit yang sama. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square dan Regresi logistic. **Hasil**: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor risiko yang secara statistik signifikan meningkatkan kejadian PJK, yaitu riwayat kolesterol total 240mg/dl AOR = 4,64 (95% CI: 1,60-13,49), Diabetes mellitus Tipe II AOR = 2,85 (95% CI: 1,16-6,99) dan merokok AOR 2,54 (95% CI: 1,01-6,46). **Simpulan** : Riwayat Kolesterol tinggi secara statistik merupakan faktor risiko paling dominan terhadap kejadian PJK.

©2021 Jurnal Berkala Epidemiologi. Penerbit Universitas Airlangga. Jurnal ini dapat diakses secara terbuka dan memiliki lisensi CC-BY-SA

INTRODUCTION

Heart disease is a degenerative disease related to lifestyle and socioeconomic conditions in society. Heart disease is a major health problem in developed and developing countries and causes one third of deaths in the world (Malakar et al., 2019). Coronary heart disease (CHD) is the most common heart disease compared to other types of heart disease (Roth et al., 2017). CHD is a real threat to sustainable development in this century (Prabhakaran et al., 2018). Data from the World Health Organization (WHO) in 2008 stated that more than 17 million people in the world died from heart and blood vessel disease, around 7.3 million deaths were caused by coronary heart disease (World Health Organization, 2017).

In Indonesia, there has been a shift in the incidence of heart and blood vessel disease from 10th in 1980 to 8th in 1986. Meanwhile, the cause of death is still in the 3rd position. Although there is no definite epidemiological data, the morbidity/mortality rate seems to be increasing. The results of the 2001 National Health Survey show that three out of 1,000 Indonesians suffer from CHD (Iskandar, Hadi, & Alfridsyah, 2017).

At the Sanglah Central General Hospital Denpasar, based on the annual activity report of the Integrated Heart Services at Sanglah Central General Hospital Denpasar, the number of CHD patient visits to the *Pelayanan Jantung Terpadu (PJT)* polyclinic at Sanglah Hospital Denpasar in the last three years was still relatively high. In

2017 there were 12,356 CHD patients, in 2018 there were 29,181 visits, there were 559 (1.91%) cases of new CHD patients and in 2019 there were 20,840 visits, there were 569 (2.73%) new CHD patients.

The cause of CHD is not yet known with certainty, however, there are several risk factors that are thought to have contributed to the incidence of CHD. according to Malakar et al. (2019) lifestyle, environmental factors, and genetic factors play a role as risk factors for the development of cardiovascular disease (Malakar et al., 2019). Risk factors for CHD can be divided into two, namely risk factors that can be changed or modified, and biological risk factors that cannot be changed. Biological risk factors that cannot be changed include age, sex, and family history. Modifiable risk factors include hyperlipidemia, hypertension, diabetes mellitus, smoking habits, poor diet, lack of movement, stress, obesity, and alcohol consumption (Sarini & Suharyo, 2018).

Smoking history has a role in the occurrence of CHD, active smoking has a strong relationship with the incidence of CHD (Grubb et al., 2020). Smoking is a major risk factor for cardiovascular disease (CVD) and a leading avoidable cause of death worldwide (Kondo, Nakano, Adachi, & Murohara, 2019). More than a quarter of adults with CVD have a lifetime history of smoking (Reynolds et al., 2021).

Hypertension is thought to increase the risk of CHD events, according to Li et al (2020), people who have a history of hypertension and obesity are

Commented [JBE3]: Jika ditulis di awal kalimat, tetap gunakan Mendeley ya. Mendeley bisa diedit penulisannya tetapi tetap terdeteksi

closely related to the incidence of CHD in the future. A history of suffering from type 2 diabetes is also associated with the incidence of CHD. Diabetes mellitus type 2 (T2DM) is a major risk factor for coronary artery disease (CAD) (Naito & Miyauchi, 2017). Increased levels of glucose triglyceride index (TyG) are an independent risk factor for coronary artery disease (CAD) in patients with type 2 diabetes mellitus (Si et al., 2021) (Park et al., 2020), high triglyceride levels are a predictor of post percutaneous coronary intervention (PCI) CHD incidence (Ma et al., 2020) (Jin et al., 2018). A history of hyperlipidemia is also thought to increase the risk of CHD events, according to Stewart et al. (2020) a history of hyperlipidemia in young adulthood increases the risk of coronary heart disease in the future.

Aging, family history and gender are risk factors for CHD that cannot be modified so that the handling is done more to control risk factors that can be modified. Modernization and changes in people's lifestyles can be considered as causes of CHD. Seeing the phenomenon that occurs in society today, generally people of productive age enjoy unhealthy lifestyles in their daily life such as poor food consumption, smoking habits, and lack of physical activity (Indonesian Heart Association, 2019).

The disease burden of CHD tends to increase due to the tendency of an increasing number of cases. The burden on CHD patients or their families is very heavy, both from a medical, psychological, social, and financial perspective. Comprehensive efforts are needed to prevent CHD and for that, more research is needed to determine the risk factors for CHD that can be changed or modified. This study aims to determine the dominant risk factors that increase the incidence of CHD.

METHODS

This study used an unmatched case control design in which the case group and the control group were similar in terms of age, sex, and place of residence. The study was conducted in November 2020, February-April 2020. Case samples were patients diagnosed with CHD by doctors who came to the integrated cardiac service clinic at Sanglah Hospital Denpasar, while the control sample was patients with non-CHD who came to integrated cardiac polyclinic, based on clinical diagnosis, electrocardiography, and

cardiac catheterization. The number of samples was determined using the Lemeshow formula and calculated using the WHO sample size calculator 2.0, and the number of case samples was 43 and control samples were 83. The sample was taken using purposive sampling technique, the inclusion criteria for the case sample were patients who had been diagnosed with CHD by a cardiologist, while the control sample was non-CHD patients (extrasystolic, hypertension and non-CHD/CHF patients) who underwent an examination at the cardiac polyclinic.

All variables in this study were used as categorical variables as presented in Table 2, namely variables of history of hyperlipidemia, history of smoking, history of hypertension and history of diabetes mellitus. Data analysis was performed using IBM SPSS software univariate (Table 1), bivariate (Table 2) and multivariate (Table 3). Univariate analysis is to determine the frequency distribution of each variable. Bivariate analysis to determine crude OR with Chi-Square. Multivariate analysis to calculate adjusted OR with logistic regression method. Crude OR and adjusted OR significance levels were set with 95% CI.

Research has been declared ethical by the Research Ethics Commission of the Faculty of Medicine, Udayana University/Sanglah Hospital, with no: 2412 / UN14.2.2.VII.14 / LT / 2020. Prior to the research, the potential subjects were informed with verbal and written description about procedures and that they could withdraw from the study. Subjects who agreed to participate in the study provided consent before measurement.

RESULTS

In Table 1, the characteristics of the case and control groups based on gender, age, address, education, and occupation are presented. Respondents who participated in this study were predominantly male, the case group 27 (62.79%) and the control group 47 (54.65%). Respondents' age was dominated > 50 years as many as 28 (65.11%) in the case group and 55 (64%) in the control group. For the case group living in urban areas 23 (53.49%) while the control group lived more in rural areas 49 (57%). For the level of education, both cases and controls are dominated by high school graduates. Respondents' occupations are predominantly self-employed.

Commented [JBE4]: Jika ditulis di awal kalimat, tetap gunakan Mendeley ya. Mendeley bisa diedit penulisannya tetapi tetap terdeteksi

Table 1.
Baseline Characteristics of Subjects

Baseline Characteristics	Case	Control	p-value
Gender			
Male	27 (62.79)	47 (54.65)	0.380
Female	16 (37.21)	39 (43.35)	
Age			
≥ 55	15 (34.88)	31 (36.04)	0.897
< 55	28 (65.11)	55 (63.96)	
Residence			
Rural	20 (46.51)	49 (56.97)	0.263
Urban	23 (53.49)	37 (43.03)	
Education			
None	0	2 (2.32)	0.727
Elementary	3 (6.97)	13 (15.11)	
Junior High School	5 (11.62)	11 (12.79)	
Senior High School	29 (67.44)	39 (45.34)	
University	6 (13.95)	24 (27.90)	
Occupation			
None	4 (9.30)	6 (6.97)	0.233
Employe	8 (18.60)	9 (10.46)	
Self-Employed	23 (50)	51 (59.30)	
Public Servant	8 (18.60)	20 (23.25)	
Family history of CHD			
CHD	5 (11.62)	2(2.32)	0.029
None	38 (88.38)	84(97.68)	

In Table 2, the results of the bivariate analysis between cases and controls show that the risk factors that significantly increase the incidence of CHD are: Total Cholesterol Crude OR = 4.89 (95% CI: 1.78-13.43), Triglyceride Levels crude OR = 4.48 (95% CI: 1.06-18.92), Diabetes mellitus Type II crude OR = 3.36 (95%CI: 1.46-7.77), Hypertension stage I crude OR = 2.94 (95% CI: 1.15-7.51), Hypertension stage II-IV crude OR = 3.42 (95% CI: 1.20-9.75), Smoke crude OR = 3.01 (95% CI: 1.27-7.17) and Body Mass Index ≥ 25 Crude OR = 2.86 (95% CI: 1.26-6.48).

Tabel 2
Bivariate analysis results (Crude Odds Ratio) for CHD

Risk Factor	Cases	Control	Crude OR	95% CI
Total Cholesterol				
≥ 240mg/dl	13	7	4.89	1.78-13.43
< 240mg/dl	30	79		
Triglyceride Levels				
≥ 200mg/dl	6	3	4.48	1.06-18.91
< 200mg/dl	37	83		
Diabetes mellitus Type II				
Yes	17	14	3.36	1.46-7.77
None	26	72		
Hypertension stage I				
Yes	12	10	2.94	1.15-7.51
None	31	76		
Hypertension stage II-IV				
Yes	10	7	3.42	1.20-9.75
None	33	78		
Smoke				
Yes	15	13	3.01	1.27-7.17
None	28	73		
Body Mass Index ≥ 25				
≥ 25	17	16	2.86	1.26-6.48
< 25	26	70		

In Table 3, the results of the multivariate analysis using the logistic regression method of seven variables were found to be significant in the bivariate analysis, namely: Total Cholesterol, Triglyceride Levels, Diabetes mellitus Type II, Hypertension stage I, Hypertension stage II-IV, Smoke and Body Mass Index ≥ 25. The results of multivariate analysis showed three risk factors associated with the incidence of CHD. Total Cholesterol AOR = 4.64 (95% CI: 1.60-13.49), Diabetes mellitus Type II AOR = 2.85 (95% CI: 1.16- 6.99) and Smoke 2.54 (95% CI: 1.01-6.46).

Commented [JBE5]: "Table"

Tabel 3
Multivariable-Adjusted odds ratio (AOR) for CHD

Risk Factor	Adjusted OR	95%CI		p-value
		Lower	Uper	
Total Cholesterol \geq 240mg/dl	4.64	1.60	13.49	0.005
Diabetes mellitus Type II	2.85	1.16	6.99	0.022
Smoke	2.54	1.01	6.46	0.049

DISCUSSION

The results of this study indicate that a history of hyperlipidemia has a significant relationship with the incidence of CHD, people with a history of hyperlipidemia have greater risk of suffering from CHD than people those with normal lipid levels. This result is supported by the study of Liu et al. (2018) showed that hyperlipidemia, hypertension and diabetes were independent risk factors for coronary heart disease, and the difference was statistically significant ($P < 0.05$). High total cholesterol in pregnant women is positively related to the incidence of coronary heart disease in future offspring OR 2.10 (95% CI: 1.07-4.13) (Cao et al., 2021). Although they are a basic source of energy and are required for many biological functions, foods high in cholesterol can cause detrimental effects on cardiovascular health (Reynolds et al., 2021). Oxidation of LDL will attract leukocytes into the intima tunica of the coronary arteries, which will then be taken up by macrophages and there is the formation of foamy cells. The foamy cells will replicate and form lesions, this lesion will be called arteriosclerosis in the early stages, this repeated process of lipids will cause a buildup or lesions gradually in the lining of the coronary blood and eventually arteriosclerosis which can block blood circulation in the coronary arteries and resulting in CAD (Malakar et al., 2019).

History of type 2 diabetes mellitus obtained statistically significant results with the incidence of CHD, this result is supported by the study of Si et al. (2021) increased levels of glucose triglyceride index (TyG) in patients with type 2 diabetes are an independent risk factor for coronary artery disease (CAD), TyG index ≥ 8.2 OR = 5.73 (95% CI: 1.72–19.07 (Si et al., 2021). High TyG in patients with type 2 diabetes increases the risk of CHD events OR = 2.20 (95%

CI: 1.55–3.11) (Park et al., 2020). High triglyceride level is a predictor of post percutaneous coronary intervention (PCI) CHD incidence (Ma et al., 2020) (Jin et al., 2018). History of hypertension was statistically proven to be an independent risk factor for coronary heart disease ($P < 0.05$) (Liu, Wang, Sun, & Zhou, 2018).

In this study, smoking history was a risk factor for CHD. These results are in line with research conducted by Grubb et al. (2020) smoking history has a role in the occurrence of CHD, active smokers have a strong relationship with the incidence of CHD (Grubb et al., 2020). Smoking is a major risk factor for cardiovascular disease (CVD) and a leading avoidable cause of death worldwide (Kondo et al., 2019). Smoking can cause decreased oxygen levels to the heart, increased blood pressure and pulse, decreased HDL (High Density Lipoprotein) levels and increased LDL (Low Density Lipoprotein) levels, increased thrombogenesis and vasoconstriction. The risk of CHD from cigarettes is strongly influenced by the duration and depth of smoking, the more cigarettes smoked in a day, the more CHD risk increases and the deeper the cigarette smoke is smoked increases the risk of CHD. Smoking also increases coronary artery obstruction because it produces endothelial denudation and platelet adhesion to the tunica intima layer, this increases lipid infiltration and decreases platelet growth factor (Malakar et al., 2019).

The results of this study indicate that a history of hypertension increases the risk of CHD events in the future, Hypertension stage I crude OR = 2.94 (95% CI: 1.15-7.51), Hypertension stage II-IV crude OR = 3.42 (95% CI: 1.20-9.75), people suffering from stage II-IV hypertension had a 3.42 times greater risk of suffering from CAD than people without hypertension. The results of this study are supported by research by Li et al (2020) that people who have a history of hypertension and obesity are closely related to the incidence of CHD in the future (Li et al., 2020). Hypertension is closely related to the incidence of CHD and other heart disorders, in which men have a greater tendency. Continuously high blood pressure can cause damage to the artery walls. The lining of the blood vessels will thicken so that it can increase the resistance to blood flow. Structural changes in the small arteries and arterioles will cause progressive blockage of blood flow. When the blood vessels are narrowed, arterial blood flow will be interrupted and can

Commented [JBE6]: "Table"

Commented [JBE7]: Jika ditulis di awal kalimat, tetap gunakan Mendeley ya. Mendeley bisa diedit penulisannya tetapi tetap terdeteksi. Salah satu saja, mau di awal atau akhir kalimat untuk penulisan sitasinya.

cause tissue infarction (Kokubo & Matsumoto, 2017).

Research Limitations

The weakness of this study is the wide AOR range in the analysis of risk factors for total cholesterol (95% CI: 1.60-13.49), possibly due to the small sample size. Based on the results of this study, the recommendation that can be put forward is the need for structured education to the public regarding risk factors that can still be changed to reduce or prevent the risk of CHD. Another recommendation is to conduct a study of modifiable risk factors in CHD with a larger sample size.

CONCLUSION

CHD is one of the main causes of death and morbidity in the world in both developed and developing countries. The exact cause of CHD is not known with certainty, in this study there were four risk factors that statistically increased the risk of CHD events, including a history of hyperlipidemia, a history of type 2 diabetes, a history of hypertension and smoking, among the four risk factors obtained, from multivariate analysis obtained a history of Hyperlipidemia is the dominant risk factor for CHD events.

ACKNOWLEDGMENT

The authors would like to extend their appreciation to the Nursing Program of STIKES Wira Medika Bali, Cardiac Centre Sanglah Hospital Bali and all respondents of this study.

AUTHOR CONTRIBUTIONS

All persons who have made substantial contributions to the work reported in the manuscript, IMSA (concepts, design, definition of intellectual content, clinical studies, data analysis, statistical analysis, manuscript preparation, manuscript editing and manuscript review), NWT (literature search, data analysis and statistical analysis), NPWO (literature search, data acquisition, data analysis and statistical analysis) and DPD (Clinical Studies).

CONFLIC OF INTEREST

The authors declare that they have no conflicts of interests.

REFERENCES

- Cao, L., Du, Y., Zhang, M., Wang, F., Zhao, J. Y., Ren, Y. Y., & Gui, Y. H. (2021). High maternal blood lipid levels during early pregnancy are associated with increased risk of congenital heart disease in offspring. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, *100*(10), 1806–1813. <https://doi.org/10.1111/aogs.14225>
- Grubb, A. F., Pumill, C. A., Greene, S. J., Wu, A., Chiswell, K., & Mentz, R. J. (2020). Tobacco smoking in patients with heart failure and coronary artery disease: A 20-year experience at Duke University Medical Center. *American Heart Journal*, *230*, 25–34. <https://doi.org/10.1016/j.ahj.2020.09.011>
- Indonesian Heart Association. (2019). Hari Jantung Sedunia (World Heart Day): Your Heart is Our Heart Too.
- Iskandar, Hadi, A., & Alfridisyah. (2017). Faktor risiko terjadinya penyakit jantung koroner pada pasien Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh. *Aceh Nutrition Journal*, *2*(1), 32–42.
- Jin, J. L., Sun, D., Cao, Y. X., Guo, Y. L., Wu, N. Q., Zhu, C. G., ... Li, J. J. (2018). Triglyceride glucose and haemoglobin glycation index for predicting outcomes in diabetes patients with new-onset, stable coronary artery disease: a nested case-control study. *Annals of Medicine*, *50*(7), 576–586. <https://doi.org/10.1080/07853890.2018.1523549>
- Kokubo, Y., & Matsumoto, C. (2017). Hypertension is a risk factor for several types of heart disease: Review of prospective studies. *Advances in Experimental Medicine and Biology*, *956*(Cvd), 419–426. https://doi.org/10.1007/5584_2016_99
- Kondo, T., Nakano, Y., Adachi, S., & Murohara, T. (2019). Effects of tobacco smoking on cardiovascular disease. *Circulation Journal*, *83*(10), 1980–1985. <https://doi.org/10.1253/circj.CJ-19-0323>
- Li, X., Wu, C., Lu, J., Chen, B., Li, Y., Yang, Y., ... Li, J. (2020). Cardiovascular risk factors in China: a nationwide population-based cohort study. *The Lancet Public Health*, *5*(12), e672–e681. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(20\)30191-2](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(20)30191-2)

Commented [JBES]: Jumlah total referensi: 19

Jurnal: 18

Non-jurnal (blok kuning): 1

Ketentuan JBE: jumlah referensi antara 20-30. Mohon ditambah jumlahnya dan disesuaikan komposisinya → 80% berasal dari jurnal terbitan 5 tahun terakhir (2017-2022).

- Liu, W., Wang, T., Sun, P., & Zhou, Y. (2018). Expression of Hcy and blood lipid levels in serum of CHD patients and analysis of risk factors for CHD. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 1756–1760. <https://doi.org/10.3892/etm.2018.7111>
- Ma, X., Dong, L., Shao, Q., Cheng, Y., Lv, S., Sun, Y., ... Liu, X. (2020). Triglyceride glucose index for predicting cardiovascular outcomes after percutaneous coronary intervention in patients with type 2 diabetes mellitus and acute coronary syndrome. *Cardiovascular Diabetology*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12933-020-01006-7>
- Malakar, A. K., Choudhury, D., Halder, B., Paul, P., Uddin, A., & Chakraborty, S. (2019). A review on coronary artery disease, its risk factors, and therapeutics. *Journal of Cellular Physiology*, 234(10), 16812–16823. <https://doi.org/10.1002/jcp.28350>
- Naito, R., & Miyauchi, K. (2017). Coronary artery disease and type 2 diabetes mellitus current treatment strategies and future perspective. *International Heart Journal*, 58(4), 475–480. <https://doi.org/10.1536/ihj.17-191>
- Park, G. M., Cho, Y. R., Won, K. B., Yang, Y. J., Park, S., Ann, S. H., ... Kim, Y. H. (2020). Triglyceride glucose index is a useful marker for predicting subclinical coronary artery disease in the absence of traditional risk factors. *Lipids in Health and Disease*, 19(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12944-020-1187-0>
- Prabhakaran, D., Jeemon, P., Sharma, M., Roth, G. A., Johnson, C., Harikrishnan, S., ... Dandona, L. (2018). The changing patterns of cardiovascular diseases and their risk factors in the states of India: the Global Burden of Disease Study 1990–2016. *The Lancet Global Health*, 6(12), e1339–e1351. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(18\)30407-8](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(18)30407-8)
- Reynolds, L. M., Zamora, C., Lee, U. J., Stokes, A. C., Benjamin, E. J., Bhatnagar, A., ... Rodriguez, C. J. (2021). Tobacco use prevalence and transitions from 2013 to 2018 among adults with a history of cardiovascular disease. *Journal of the American Heart Association*, 10(12). <https://doi.org/10.1161/JAHA.121.021118>
- Roth, G. A., Johnson, C., Abajobir, A., Abd-Allah, F., Abera, S. F., Abyu, G., ... Murray, C. (2017). Global, Regional, and National Burden of Cardiovascular Diseases for 10 Causes, 1990 to 2015. *Journal of the American College of Cardiology*, 70(1), 1–25. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2017.04.052>
- Sarini, & Suharyo. (2018). Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Kejadian Stroke. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 3(1), 153–164.
- Si, Y., Fan, W., Shan, W., Zhang, Y., Liu, J., Han, C., & Sun, L. (2021). Association between triglyceride glucose index and coronary artery disease with type 2 diabetes mellitus in middle-aged and elderly people. *Medicine*, 100(9), e25025. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000025025>
- World Health Organization. (2017). **Cardiovascular diseases (CVDs).**

ORIGINAL ARTICLE

HYPERLIPIDEMIA IS A DOMINANT RISK FACTOR OF CORONARY HEART DISEASE

Hiperlid Merupakan Faktor Risiko Dominan Kejadian Penyakit Jantung Koroner

ARTICLE INFO

Article History:

Received
Revised form
Accepted
Published online

Keywords:

CHD;
Hiperlipidemia;
Case Control;
Risk Factor

Kata Kunci:

PJK;
Kolesterol;
Kasus Kontrol;
Faktor Risiko

How to Cite: Author. (Years). The title of manuscript. *The name of Journal*, Volume(Issue), Page. <https://dx.doi.org/nomer id/jbe.v.i....Tahun. halaman>

ABSTRACT

Background: Coronary heart disease (CHD) is a major health problem in developed and developing countries. Until now, the death rate due to CHD is the highest in the world. Its factors consist of modifiable major risk factors and non-modifiable risk factors, including: hyperlipidemia, hypertension, diabetes mellitus, obesity, and smoking. **Purpose:** This study aims to determine the major risk factors that can be modified by the incidence of coronary heart disease (CHD). **Methods:** The study design was unmatched case-control, total samples were 43 cases and 86 controls taken by purposive sampling technique, case samples were CHD patients who had been diagnosed by a cardiologist and controls were non-CHD patients who visited the cardiac polyclinic, which were similar in the variables of age, sex, and address. These were taken at the integrated heart center of Sanglah Hospital. The diagnosed patients were taken from the medical record data of the integrated heart center of Sanglah Hospital, while controls were non-CHD patients who were taken from medical record data at the same hospital. Data analysis was performed by using Chi-Square test and logistic regression. **Results:** The results showed that there were three risk factors that statistically significantly increased the incidence of CHD, namely history of total cholesterol ≥ 240 mg/dl adjusted OR = 4.64 (95% CI: 1.60-13.49), Diabetes mellitus Type II adjusted OR = 2.85 (95% CI: 1.16- 6.99) and Smoke adjusted OR 2.54 (95% CI: 1.01-6.46). **Conclusion:** History of high cholesterol is statistically the most dominant risk factor for the incidence of CHD

©2021 Jurnal Berkala Epidemiologi. Published by Universitas Airlangga.
This is an open access article under CC-BY-SA license

ABSTRAK

Latar belakang : Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan masalah kesehatan utama di Negara maju dan Negara berkembang, sampai saat ini angka kematian akibat PJK menduduki urutan tertinggi didunia. Faktor risiko PJK terdiri dari faktor risiko mayor yang dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi, faktor risiko yang dapat dimodifikasi seperti : Hiperlipidemia, hipertensi, diabetes mellitus, obesitas dan merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko mayor yang dapat dimodifikasi kejadian penyakit jantung coroner (PJK). **Metode :** Rancangan penelitian adalah unmatched case-control, jumlah

Commented [MOU1]: Kata tidak komplit, perhatikan huruf besar dan kecil juga

Commented [MOU2]: Kalimat ini seharusnya bisa disingkat menjadi CHD and non CHD patients were taken from medical record of Sanglah hospital.

Commented [MOU3]: Which cholesterol?

Commented [MOU4]: Hurufnya miring

sampel 43 kasus dan 86 kontrol diambil dengan Teknik *purposive sampling*, sampel kasus adalah pasien PJK yang sudah didiagnosis oleh dokter jantung dan kontrol adalah pasien non PJK yang berkunjung ke poli jantung, yang dimiripkan dalam variabel umur, jenis kelamin dan alamat. Kasus dan kontrol diambil di pusat jantung terpadu RSUP Sanglah Denpasar. Kasus adalah pasien yang didiagnosis PJK yang diambil dari data rekam medis pusat jantung terpadu RSUP Sanglah, sedangkan kontrol adalah pasien Non PJK yang diambil dari data rekam medis pada rumah sakit yang sama. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square dan Regresi logistic. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor risiko yang secara statistik signifikan meningkatkan kejadian PJK, yaitu riwayat kolesterol total 240mg/dl AOR = 4,64 (95% CI: 1,60-13,49), Diabetes mellitus Tipe II AOR = 2,85 (95% CI: 1,16-6,99) dan merokok AOR 2,54 (95% CI: 1,01-6,46). **Simpulan :** Riwayat **Cholesterol** tinggi secara statistik merupakan faktor risiko paling dominan terhadap kejadian PJK.

Commented [MOU5]: Kalimat bisa disingkat supaya efektif

Commented [MOU6]: Kolesterol yang mana. Huruf besar dan kecil mesti diperhatikan

©2021 Jurnal Berkala Epidemiologi. Penerbit Universitas Airlangga.
Jurnal ini dapat diakses secara terbuka dan memiliki lisensi CC-BY-SA

INTRODUCTION

Heart disease is a degenerative disease related to lifestyle and socioeconomic conditions in society. Heart disease is a major health problem in developed and developing countries and causes one third of deaths in the world (Malakar et al., 2019). Coronary heart disease (CHD) is the most common heart disease compared to other types of heart disease (Roth et al., 2017). CHD is a real threat to sustainable development in this century (Prabhakaran et al., 2018). Data from the World Health Organization (WHO) in 2008 stated that more than 17 million people in the world died from heart and blood vessel disease, around 7.3 million deaths were caused by coronary heart disease (World Health Organization, 2017).

In Indonesia, there has been a shift in the incidence of heart and blood vessel disease from 10th in 1980 to 8th in 1986. Meanwhile, the cause of death is still in the 3rd position. Although there is no definite epidemiological data, the morbidity/mortality rate seems to be increasing. The results of the 2001 National Health Survey show that three out of 1,000 Indonesians suffer from CHD (Iskandar, Alfridsyah, & Hadi, 2017). The results of the Basic Health Research (Riskesmas) in 2018 showed that 1.5 percent or 15 out of 1,000 Indonesians suffer from coronary heart disease (Kemenkes, 2019)

At the Sanglah Central General Hospital Denpasar, based on the annual activity report of the Integrated Heart Services at Sanglah Central

General Hospital Denpasar, the number of CHD patient visits to the *Pelayanan Jantung Terpadu (PJT)* polyclinic at Sanglah Hospital Denpasar in the last three years was still relatively high. In 2017 there were 12,356 CHD patients, in 2018 there were 29,181 visits, there were 559 (1.91%) cases of new CHD patients and in 2019 there were 20,840 visits, there were 569 (2.73%) new CHD patients.

The cause of CHD is not yet known with certainty, however, there are several risk factors that are thought to have contributed to the incidence of CHD. according to Malakar et al. (2019) lifestyle, environmental factors, and genetic factors play a role as risk factors for the development of cardiovascular disease (Malakar et al., 2019). Risk factors for CHD can be divided into two, namely risk factors that can be changed or modified, and biological risk factors that cannot be changed. Biological risk factors that cannot be changed include age, sex, and family history. Modifiable risk factors include hyperlipidemia, hypertension, diabetes mellitus, smoking habits, poor diet, lack of movement, stress, obesity, and alcohol consumption (Sarini & Suharyo, 2018).

Smoking history has a role in the occurrence of CHD, active smoking has a strong relationship with the incidence of CHD (Grubb et al., 2020). Smoking is a major risk factor for cardiovascular disease (CVD) and a leading avoidable cause of death worldwide (Kondo, Nakano, Adachi, & Murohara, 2019). More than a quarter of adults

with CVD have a lifetime history of smoking (Reynolds et al., 2021).

Hypertension is thought to increase the risk of CHD events, according to Li et al., (2020), people who have a history of hypertension and obesity are closely related to the incidence of CHD in the future. A history of suffering from type 2 diabetes is also associated with the incidence of CHD. Diabetes mellitus type 2 (T2DM) is a major risk factor for coronary artery disease (CAD) (Naito & Miyachi, 2017). Increased levels of glucose triglyceride index (TyG) are an independent risk factor for coronary artery disease (CAD) in patients with type 2 diabetes mellitus (Si et al., 2021) (Park et al., 2020), high triglyceride levels are a predictor of post percutaneous coronary intervention (PCI) CHD incidence (Ma et al., 2020) (Jin et al., 2018). A history of hyperlipidemia is also thought to increase the risk of CHD events, according to Stewart et al., (2020) a history of hyperlipidemia in young adulthood increases the risk of coronary heart disease in the future.

Aging, family history and gender are risk factors for CHD that cannot be modified so that the handling is done more to control risk factors that can be modified. Modernization and changes in people's lifestyles can be considered as causes of CHD. Seeing the phenomenon that occurs in society today, generally people of productive age enjoy unhealthy lifestyles in their daily life such as poor food consumption, smoking habits, and lack of physical activity (Indonesian Heart Association, 2019).

The disease burden of CHD tends to increase due to the tendency of an increasing number of cases. The burden on CHD patients or their families is very heavy, both from a medical, psychological, social, and financial perspective. Comprehensive efforts are needed to prevent CHD and for that, more research is needed to determine the risk factors for CHD that can be changed or modified. This study aims to determine the dominant risk factors that increase the incidence of CHD.

METHODS

This study used an unmatched case control design in which the case group and the control group were similar in terms of age, sex, and place of residence. The study was conducted in November 2020, February-April 2020. Case samples were patients diagnosed with CHD by

doctors who came to the integrated cardiac service clinic at Sanglah Hospital Denpasar, while the control sample was patients with non-CHD who came to integrated cardiac polyclinic, based on clinical diagnosis, electrocardiography, and cardiac catheterization. The number of samples was determined using the Lemeshow formula and calculated using the WHO sample size calculator 2.0, and the number of case samples was 43 and control samples were 83. The sample was taken using purposive sampling technique, the inclusion criteria for the case sample were patients who had been diagnosed with CHD by a cardiologist, while the control sample was non-CHD patients (extrasystolic, hypertension and non-CHD/CHF patients) who underwent an examination at the cardiac polyclinic.

All variables in this study were used as categorical variables as presented in Table 2, namely variables of history of hyperlipidemia, history of smoking, history of hypertension and history of diabetes mellitus. Data analysis was performed using IBM SPSS software univariate (Table 1), bivariate (Table 2) and multivariate (Table 3). Univariate analysis is to determine the frequency distribution of each variable. Bivariate analysis to determine crude OR with Chi-Square. Multivariate analysis to calculate adjusted OR with logistic regression method. Crude OR and adjusted OR significance levels were set with 95% CI.

Research has been declared ethical by the Research Ethics Commission of the Faculty of Medicine, Udayana University/Sanglah Hospital, with no: 2412 / UN14.2.2.VII.14 / LT / 2020. Prior to the research, the potential subjects were informed with verbal and written description about procedures and that they could withdraw from the study. Subjects who agreed to participate in the study provided consent before measurement.

RESULTS

In Table 1, the characteristics of the case and control groups based on gender, age, address, education, and occupation are presented. Respondents who participated in this study were predominantly male, the case group 27 (62.79%) and the control group 47 (54.65%). Respondents' age was dominated > 50 years as many as 28 (65.11%) in the case group and 55 (64%) in the control group. For the case group living in urban areas 23 (53.49%) while the control group lived more in rural areas 49 (57%). For the level of education, both cases and controls are dominated by high school graduates. Respondents'

Commented [MOU7]: Apa kriteria diagnosis hiperlipidemia yg dipakai disini? Jenis kolesterol mana yang dipakai

occupations are predominantly self-employed. Family history of CHD, both cases and controls, showed that the dominant result was no history of CHD in the family.

Table 1.
Baseline Characteristics of Subjects

Baseline Characteristics	Case	Control	p-value
Gender			
Male	27 (62.79)	47 (54.65)	0.380
Female	16 (37.21)	39 (43.35)	
Age			
≥ 55	15 (34.88)	31 (36.04)	0.897
< 55	28 (65.11)	55 (63.96)	
Residence			
Rural	20 (46.51)	49 (56.97)	0.263
Urban	23 (53.49)	37 (43.03)	
Education			
None	0	2 (2.32)	0.727
Elementary	3 (6.97)	13 (15.11)	
Junior High School	5 (11.62)	11 (12.79)	
Senior High School	29 (67.44)	39 (45.34)	
University	6 (13.95)	24 (27.90)	
Occupation			
None	4 (9.30)	6 (6.97)	0.233
Employe	8 (18.60)	9 (10.46)	
Self-Employed	23 (50)	51 (59.30)	
Public Servant	8 (18.60)	20 (23.25)	
Family history of CHD			
CHD	5 (11.62)	2(2.32)	0.029
None	38 (88.38)	84(97.68)	

In Table 2, the results of the bivariate analysis between cases and controls show that the risk factors that significantly increase the incidence of CHD are: Total Cholesterol Crude OR = 4.89 (95% CI: 1.78-13.43), Triglyceride Levels crude OR = 4.48 (95% CI: 1.06-18.92), Diabetes mellitus Type II crude OR = 3.36 (95%CI: 1.46-7.77), Hypertension stage I crude OR = 2.94 (95% CI: 1.15-7.51), Hypertension stage II-IV crude OR = 3.42 (95% CI: 1.20-9.75), Smoke crude OR = 3.01 (95% CI: 1.27-7.17) and Body Mass Index ≥ 25 Crude OR = 2.86 (95% CI: 1.26-6.48).

Table 2

Bivariate analysis results (Crude Odds Ratio) for CHD

Risk Factor	Cases	Control	Crude OR	95% CI
Total Cholesterol				
≥ 240mg/dl	13	7	4.89	1.78-13.43
< 240mg/dl	30	79		
Triglyceride Levels				
≥ 200mg/dl	6	3	4.48	1.06-18.91
< 200mg/dl	37	83		
Diabetes mellitus Type II				
Yes	17	14	3.36	1.46-7.77
None	26	72		
Hypertension stage I				
Yes	12	10	2.94	1.15-7.51
None	31	76		
Hypertension stage II-IV				
Yes	10	7	3.42	1.20-9.75
None	33	78		
Smoke				
Yes	15	13	3.01	1.27-7.17
None	28	73		
Body Mass Index ≥ 25				
≥ 25	17	16	2.86	1.26-6.48
< 25	26	70		

In Table 3, the results of the multivariate analysis using the logistic regression method of seven variables were found to be significant in the bivariate analysis, namely: Total Cholesterol, Triglyceride Levels, Diabetes mellitus Type II, Hypertension stage I, Hypertension stage II-IV, Smoke and Body Mass Index ≥ 25. The results of multivariate analysis showed three risk factors associated with the incidence of CHD. Total Cholesterol AOR = 4.64 (95% CI: 1.60-13.49), Diabetes mellitus Type II AOR = 2.85 (95% CI: 1.16- 6.99) and Smoke 2.54 (95% CI: 1.01-6.46).

Table 3

Commented [MOU8]: Mengapa tidak ada data kolesterol LDL dan HDL, apalagi di RSUP sekelas RSUP Sanglah. Apakah ada alasan khusus?

Multivariable-Adjusted odds ratio (AOR) for CHD

Risk Factor	Adjusted OR	95%CI		p-value
		Lower	Upper	
Total Cholesterol ≥ 240mg/dl	4.64	1.60	13.49	0.005
Diabetes mellitus Type II	2.85	1.16	6.99	0.022
Smoke	2.54	1.01	6.46	0.049

DISCUSSION

The results of this study indicate that a history of hyperlipidemia has a significant relationship with the incidence of CHD, people with a history of hyperlipidemia have greater risk of suffering from CHD than people those with normal lipid levels. This result is supported by the study of Liu et al., (2018) showed that hyperlipidemia, hypertension and diabetes were independent risk factors for coronary heart disease, and the difference was statistically significant (P<0.05). High total cholesterol in pregnant women is positively related to the incidence of coronary heart disease in future offspring OR 2.10 (95% CI: 1.07-4.13) (Cao et al., 2021). Although they are a basic source of energy and are required for many biological functions, foods high in cholesterol can cause detrimental effects on cardiovascular health (Reynolds et al., 2021). Oxidation of LDL will attract leukocytes into the intima tunica of the coronary arteries, which will then be taken up by macrophages and there is the formation of foamy cells. The foamy cells will replicate and form lesions, this lesion will be called arteriosclerosis in the early stages, this repeated process of lipids will cause a buildup or lesions gradually in the lining of the coronary blood and eventually arteriosclerosis which can block blood circulation in the coronary arteries and resulting in CAD (Malakar et al., 2019). People with a history of high total cholesterol and high-density lipoprotein cholesterol levels were at risk for myocardial infarction and other cardiac disorders with adjusted hazard ratios of 1.39 (95% CI, 1.10-1.76; P = 0.006) (Chen et al., 2017). According to Y. H. Li et al., (2017) low density lipoprotein cholesterol (LDL-C) and low density lipoprotein cholesterol (non-HDL-C) were significant predictors of coronary artery disease in Taiwan. The risk of CHD events depends on the cumulative exposure and duration of previous exposure to LDL cholesterol, exposure to

cholesterol that occurs from a young age has a greater risk of developing CHD later in life when compared to exposure to LDL cholesterol in old age (Domanski et al., 2020).

History of type 2 diabetes mellitus obtained statistically significant results with the incidence of CHD, this result is supported by the study of Si et al. (2021) increased levels of glucose triglyceride index (TyG) in patients with type 2 diabetes are an independent risk factor for coronary artery disease (CAD), TyG index ≥8.2 OR = 5.73 (95% CI: 1.72–19.07 (Si et al., 2021). High TyG in patients with type 2 diabetes increases the risk of CHD events OR = 2.20 (95% CI: 1.55–3.11) (Park et al., 2020). High triglyceride level is a predictor of post percutaneous coronary intervention (PCI) CHD incidence (Ma et al., 2020) (Jin et al., 2018). History of hypertension was statistically proven to be an independent risk factor for coronary heart disease (P<0.05) (Liu et al., 2018).

In this study, smoking history was a risk factor for CHD. These results are in line with research conducted by Grubb et al. (2020) smoking history has a role in the occurrence of CHD, active smokers have a strong relationship with the incidence of CHD (Grubb et al., 2020). Smoking is a major risk factor for cardiovascular disease (CVD) and a leading avoidable cause of death worldwide (Kondo et al., 2019). Smoking can cause decreased oxygen levels to the heart, increased blood pressure and pulse, decreased HDL (High Density Lipoprotein) levels and increased LDL (Low Density Lipoprotein) levels, increased thrombogenesis and vasoconstriction. The risk of CHD from cigarettes is strongly influenced by the duration and depth of smoking, the more cigarettes smoked in a day, the more CHD risk increases and the deeper the cigarette smoke is smoked increases the risk of CHD. Smoking also increases coronary artery obstruction because it produces endothelial denudation and platelet adhesion to the tunica intima layer, this increases lipid infiltration and decreases platelet growth factor (Malakar et al., 2019).

The results of this study indicate that a history of hypertension increases the risk of CHD events in the future, Hypertension stage I crude OR = 2.94 (95% CI: 1.15-7.51), Hypertension stage II-IV crude OR = 3.42 (95% CI: 1.20-9.75), people suffering from stage II-IV hypertension had a 3.42 times greater risk of suffering from CAD than people without hypertension. The results of

Commented [MOU9]: Hasil diskusi hamper semua menggunakan referensi kolesterol LDL, padahal pada penelitian ini kolesterol LDL tidak diteliti. Bagaimana penjelasannya?

this study are supported by research by Li et al., (2020) that people who have a history of hypertension and obesity are closely related to the incidence of CHD in the future (X. Li et al., 2020). Hypertension is closely related to the incidence of CHD and other heart disorders, in which men have a greater tendency. Continuously high blood pressure can cause damage to the artery walls. The lining of the blood vessels will thicken so that it can increase the resistance to blood flow. Structural changes in the small arteries and arterioles will cause progressive blockage of blood flow. When the blood vessels are narrowed, arterial blood flow will be interrupted and can cause tissue infarction (Kokubo & Matsumoto, 2017). According to Chen et al., (2017) age, gender, race, clinical location, education level, physical activity, total cholesterol level, high density lipoprotein cholesterol level, systolic blood pressure, use of antihypertensive medication, current smoking, diabetes status, body mass index, protein C level -reactive, hemoglobin A1c levels, phosphorus levels, troponin T levels, log levels of N-terminal pro-B-type natriuretic peptide, levels of fibroblast growth factor 23, estimated glomerular filtration rate, and proteinuria are associated with the incidence of myocardial infarction and other cardiac disorders with adjusted hazard ratios 1.39 (95% CI, 1.10-1.76; P = 0.006).

Research Limitations

The weakness of this study is the wide AOR range in the analysis of risk factors for total cholesterol (95% CI: 1.60-13.49), possibly due to the small sample size. Based on the results of this study, the recommendation that can be put forward is the need for structured education to the public regarding risk factors that can still be changed to reduce or prevent the risk of CHD. Another recommendation is to conduct a study of modifiable risk factors in CHD with a larger sample size.

CONCLUSION

CHD is one of the main causes of death and morbidity in the world in both developed and developing countries. The exact cause of CHD is not known with certainty, in this study there were four risk factors that statistically increased the risk of CHD events, including a history of hyperlipidemia, a history of type 2 diabetes, a history of hypertension and smoking, among the

four risk factors obtained, from multivariate analysis obtained a history of Hyperlipidemia is the dominant risk factor for CHD events.

ACKNOWLEDGMENT

The authors would like to extend their appreciation to the Nursing Program of STIKES Wira Medika Bali, Cardiac Centre Sanglah Hospital Bali and all respondents of this study.

AUTHOR CONTRIBUTIONS

All persons who have made substantial contributions to the work reported in the manuscript, IMSA (concepts, design, definition of intellectual content, clinical studies, data analysis, statistical analysis, manuscript preparation, manuscript editing and manuscript review), NWT (literature search, data analysis and statistical analysis), NPWO literature search, data acquisition, data analysis and statistical analysis) and DPD (Clinical Studies).

CONFLICT OF INTEREST

The authors declare that they have no conflicts of interests.

REFERENCES

- Cao, L., Du, Y., Zhang, M., Wang, F., Zhao, J. Y., Ren, Y. Y., & Gui, Y. H. (2021). High maternal blood lipid levels during early pregnancy are associated with increased risk of congenital heart disease in offspring. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, *100*(10), 1806–1813. <https://doi.org/10.1111/aogs.14225>
- Chen, J., Budoff, M. J., Reilly, M. P., Yang, W., Rosas, S. E., Rahman, M., ... Townsend, R. R. (2017). Coronary artery calcification and risk of cardiovascular disease and death among patients with chronic kidney disease. *JAMA Cardiology*, *2*(6), 635–643. <https://doi.org/10.1001/jamacardio.2017.0363>
- Domanski, M. J., Tian, X., Wu, C. O., Reis, J. P., Dey, A. K., Gu, Y., ... Fuster, V. (2020). Time Course of LDL Cholesterol Exposure and Cardiovascular Disease Event Risk. *Journal of the American College of Cardiology*, *76*(13), 1507–1516. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.07.059>
- Grubb, A. F., Pumill, C. A., Greene, S. J., Wu, A.,

- Chiswell, K., & Mentz, R. J. (2020). Tobacco smoking in patients with heart failure and coronary artery disease: A 20-year experience at Duke University Medical Center. *American Heart Journal*, 230, 25–34. <https://doi.org/10.1016/j.ahj.2020.09.011>
- Indonesian Heart Association. (2019). Hari Jantung Sedunia (World Heart Day): Your Heart is Our Heart Too.
- Iskandar, Alfridsyah, & Hadi, A. (2017). Faktor risiko terjadinya penyakit jantung koroner pada pasien Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh. *Aceh Nutrition Journal*, 2(1), 32–42.
- Jin, J. L., Sun, D., Cao, Y. X., Guo, Y. L., Wu, N. Q., Zhu, C. G., ... Li, J. J. (2018). Triglyceride glucose and haemoglobin glycation index for predicting outcomes in diabetes patients with new-onset, stable coronary artery disease: a nested case-control study. *Annals of Medicine*, 50(7), 576–586. <https://doi.org/10.1080/07853890.2018.1523549>
- Kemenkes. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1.
- Kokubo, Y., & Matsumoto, C. (2017). Hypertension is a risk factor for several types of heart disease: Review of prospective studies. *Advances in Experimental Medicine and Biology*, 956(Cvd), 419–426. https://doi.org/10.1007/5584_2016_99
- Kondo, T., Nakano, Y., Adachi, S., & Murohara, T. (2019). Effects of tobacco smoking on cardiovascular disease. *Circulation Journal*, 83(10), 1980–1985. <https://doi.org/10.1253/circj.CJ-19-0323>
- Li, X., Wu, C., Lu, J., Chen, B., Li, Y., Yang, Y., ... Li, J. (2020). Cardiovascular risk factors in China: a nationwide population-based cohort study. *The Lancet Public Health*, 5(12), e672–e681. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(20\)30191-2](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(20)30191-2)
- Li, Y. H., Ueng, K. C., Jeng, J. S., Charng, M. J., Lin, T. H., Chien, K. L., ... Yeh, H. I. (2017). 2017 Taiwan lipid guidelines for high risk patients. *Journal of the Formosan Medical Association*, 116(4), 217–248. <https://doi.org/10.1016/j.jfma.2016.11.013>
- Liu, W., Wang, T., Sun, P., & Zhou, Y. (2018). Expression of Hcy and blood lipid levels in serum of CHD patients and analysis of risk factors for CHD. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 1756–1760. <https://doi.org/10.3892/etm.2018.7111>
- Ma, X., Dong, L., Shao, Q., Cheng, Y., Lv, S., Sun, Y., ... Liu, X. (2020). Triglyceride glucose index for predicting cardiovascular outcomes after percutaneous coronary intervention in patients with type 2 diabetes mellitus and acute coronary syndrome. *Cardiovascular Diabetology*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12933-020-01006-7>
- Malakar, A. K., Choudhury, D., Halder, B., Paul, P., Uddin, A., & Chakraborty, S. (2019). A review on coronary artery disease, its risk factors, and therapeutics. *Journal of Cellular Physiology*, 234(10), 16812–16823. <https://doi.org/10.1002/jcp.28350>
- Naito, R., & Miyauchi, K. (2017). Coronary artery disease and type 2 diabetes mellitus current treatment strategies and future perspective. *International Heart Journal*, 58(4), 475–480. <https://doi.org/10.1536/ihj.17-191>
- Park, G. M., Cho, Y. R., Won, K. B., Yang, Y. J., Park, S., Ann, S. H., ... Kim, Y. H. (2020). Triglyceride glucose index is a useful marker for predicting subclinical coronary artery disease in the absence of traditional risk factors. *Lipids in Health and Disease*, 19(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12944-020-1187-0>
- Prabhakaran, D., Jeemon, P., Sharma, M., Roth, G. A., Johnson, C., Harikrishnan, S., ... Dandona, L. (2018). The changing patterns of cardiovascular diseases and their risk factors in the states of India: the Global Burden of Disease Study 1990–2016. *The Lancet Global Health*, 6(12), e1339–e1351. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(18\)30407-8](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(18)30407-8)
- Reynolds, L. M., Zamora, C., Lee, U. J., Stokes, A. C., Benjamin, E. J., Bhatnagar, A., ... Rodriguez, C. J. (2021). Tobacco use prevalence and transitions from 2013 to 2018 among adults with a history of cardiovascular disease. *Journal of the American Heart Association*, 10(12). <https://doi.org/10.1161/JAHA.121.021118>
- Roth, G. A., Johnson, C., Abajobir, A., Abd-Allah, F., Abera, S. F., Abyu, G., ... Murray, C. (2017). Global, Regional, and National Burden of Cardiovascular Diseases for 10 Causes, 1990 to 2015. *Journal of the American College of Cardiology*, 70(1), 1–25. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2017.04.052>

- Sarini, & Suharyo. (2018). Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Kejadian Stroke. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 3(1), 153–164.
- Si, Y., Fan, W., Shan, W., Zhang, Y., Liu, J., Han, C., & Sun, L. (2021). Association between triglyceride glucose index and coronary artery disease with type 2 diabetes mellitus in middle-aged and elderly people. *Medicine*, 100(9), e25025. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000025025>
- Stewart, J., McCallin, T., Martinez, J., Chacko, S., & Yusuf, S. (2020). Hyperlipidemia. *Pediatrics in Review*, 41(8), 393–402. <https://doi.org/10.1542/pir.2019-0053>
- World Health Organization. (2017). Cardiovascular diseases (CVDs).

ORIGINAL ARTICLE

HYPERLIPIDEMIA IS A DOMINANT RISK FACTOR OF CORONARY HEART DISEASE

Hiperlid merupakan Faktor Risiko Dominan Kejadian Penyakit Jantung Koroner

Commented [ASUS1]: Hiperlipidemia

ARTICLE INFO

Article History:
Received
Revised form
Accepted
Published online

Keywords:

CHD;
Hiperlipidemia;
Case Control;
Risk Factor

Kata Kunci:

PJK;
Kolesterol;
Kasus Kontrol;
Faktor Risiko

ABSTRACT

Background: Coronary heart disease (CHD) is a major health problem in developed and developing countries. Until now, the death rate due to CHD is the highest in the world. Its factors consist of modifiable major risk factors and non-modifiable risk factors, including: hyperlipidemia, hypertension, diabetes mellitus, obesity, and smoking. **Purpose:** This study aims to determine the major risk factors that can be modified by the incidence of coronary heart disease (CHD). **Methods:** The study design was unmatched case-control, total samples were 43 cases and 86 controls taken by purposive sampling technique, case samples were CHD patients who had been diagnosed by a cardiologist and controls were non-CHD patients who visited the cardiac polyclinic, which were similar in the variables of age, sex, and address. These were taken at the integrated heart center of Sanglah Hospital. The diagnosed patients were taken from the medical record data of the integrated heart center of Sanglah Hospital, while controls were non-CHD patients who were taken from medical record data at the same hospital. Data analysis was performed by using Chi-Square test and logistic regression. **Results:** The results showed that there were three risk factors that statistically significantly increased the incidence of CHD, namely history of total cholesterol ≥ 240 mg/dl adjusted OR = 4.64 (95% CI: 1.60-13.49), Diabetes mellitus Type II adjusted OR = 2.85 (95% CI: 1.16- 6.99) and Smoke adjusted OR 2.54 (95% CI: 1.01-6.46). **Conclusion:** History of high cholesterol is statistically the most dominant risk factor for the incidence of CHD

Commented [ASUS2]: risk factors

©2021 Jurnal Berkala Epidemiologi. Published by Universitas Airlangga.
This is an open access article under CC-BY-SA license

ABSTRAK

Latar belakang : Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan masalah kesehatan utama di Negara maju dan Negara berkembang, sampai saat ini angka kematian akibat PJK menduduki urutan tertinggi didunia. Faktor risiko PJK terdiri dari faktor risiko mayor yang dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi, faktor risiko yang dapat dimodifikasi seperti : Hiperlipidemia, hipertensi, diabetes mellitus, obesitas dan merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko mayor yang dapat dimodifikasi kejadian penyakit jantung coroner (PJK). **Metode :** Rancangan penelitian adalah unmatched case-control, jumlah

Commented [ASUS3]: seperti: (jangan ada spasi antara seperti dan titik dua)

Commented [ASUS4]: hiperlipidemia

Commented [ASUS5]: pada kejadian

Commented [ASUS6]: Metode:

How to Cite: Author. (Years). The title of manuscript. *The name of Journal*, Volume(Issue), Page. <https://dx.doi.org/nomer id/jbe.v.i....Tahun. halaman>

sampel 43 kasus dan 86 kontrol diambil dengan Teknik *purposive sampling*, sampel kasus adalah pasien PJK yang sudah didiagnosis oleh dokter jantung dan kontrol adalah pasien non PJK yang berkunjung ke poli jantung, yang dimiripkan dalam variabel umur, jenis kelamin dan alamat. Kasus dan kontrol diambil di pusat jantung terpadu RSUP Sanglah Denpasar. Kasus adalah pasien yang didiagnosis PJK yang diambil dari data rekam medis pusat jantung terpadu RSUP Sanglah, sedangkan kontrol adalah pasien Non PJK yang diambil dari data rekam medis pada rumah sakit yang sama. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square dan Regresi logistic. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor risiko yang secara statistik signifikan meningkatkan kejadian PJK, yaitu riwayat kolesterol total 240mg/dl AOR = 4,64 (95% CI: 1,60-13,49), Diabetes mellitus Tipe II AOR = 2,85 (95% CI: 1,16-6,99) dan merokok AOR 2,54 (95% CI: 1,01-6,46). **Simpulan :** Riwayat Kolesterol tinggi secara statistik merupakan faktor risiko paling dominan terhadap kejadian PJK.

Commented [ASUS7]: mirip

Commented [ASUS8]: Simpulan:

Commented [ASUS9]: kolesterol

©2021 Jurnal Berkala Epidemiologi. Penerbit Universitas Airlangga.
Jurnal ini dapat diakses secara terbuka dan memiliki lisensi CC-BY-SA

INTRODUCTION

Heart disease is a degenerative disease related to lifestyle and socioeconomic conditions in society. Heart disease is a major health problem in developed and developing countries and causes one third of deaths in the world (Malakar et al., 2019). Coronary heart disease (CHD) is the most common heart disease compared to other types of heart disease (Roth et al., 2017). CHD is a real threat to sustainable development in this century (Prabhakaran et al., 2018). Data from the World Health Organization (WHO) in 2008 stated that more than 17 million people in the world died from heart and blood vessel disease, around 7.3 million deaths were caused by coronary heart disease (World Health Organization, 2017).

In Indonesia, there has been a shift in the incidence of heart and blood vessel disease from 10th in 1980 to 8th in 1986. Meanwhile, the cause of death is still in the 3rd position. Although there is no definite epidemiological data, the morbidity/mortality rate seems to be increasing. The results of the 2001 National Health Survey show that three out of 1,000 Indonesians suffer from CHD (Iskandar, Alfridisyah, & Hadi, 2017). The results of the Basic Health Research (Riskesmas) in 2018 showed that 1.5 percent or 15 out of 1,000 Indonesians suffer from coronary heart disease (Kemenkes, 2019)

At the Sanglah Central General Hospital Denpasar, based on the annual activity report of the Integrated Heart Services at Sanglah Central

General Hospital Denpasar, the number of CHD patient visits to the *Pelayanan Jantung Terpadu (PJT)* polyclinic at Sanglah Hospital Denpasar in the last three years was still relatively high. In 2017 there were 12,356 CHD patients, in 2018 there were 29,181 visits, there were 559 (1.91%) cases of new CHD patients and in 2019 there were 20,840 visits, there were 569 (2.73%) new CHD patients.

The cause of CHD is not yet known with certainty, however, there are several risk factors that are thought to have contributed to the incidence of CHD. according to Malakar et al. (2019) lifestyle, environmental factors, and genetic factors play a role as risk factors for the development of cardiovascular disease (Malakar et al., 2019). Risk factors for CHD can be divided into two, namely risk factors that can be changed or modified, and biological risk factors that cannot be changed. Biological risk factors that cannot be changed include age, sex, and family history. Modifiable risk factors include hyperlipidemia, hypertension, diabetes mellitus, smoking habits, poor diet, lack of movement, stress, obesity, and alcohol consumption (Sarini & Suharyo, 2018).

Smoking history has a role in the occurrence of CHD, active smoking has a strong relationship with the incidence of CHD (Grubb et al., 2020). Smoking is a major risk factor for cardiovascular disease (CVD) and a leading avoidable cause of death worldwide (Kondo, Nakano, Adachi, & Murohara, 2019). More than a quarter of adults

Commented [ASUS10]: Coronary heart disease (penulisan awal kalimat tidak boleh disingkat)

Commented [ASUS11]: According

with CVD have a lifetime history of smoking (Reynolds et al., 2021).

Hypertension is thought to increase the risk of CHD events, according to Li et al., (2020), people who have a history of hypertension and obesity are closely related to the incidence of CHD in the future. A history of suffering from type 2 diabetes is also associated with the incidence of CHD. Diabetes mellitus type 2 (T2DM) is a major risk factor for coronary artery disease (CAD) (Naito & Miyachi, 2017). Increased levels of glucose triglyceride index (TyG) are an independent risk factor for coronary artery disease (CAD) in patients with type 2 diabetes mellitus (Si et al., 2021) (Park et al., 2020), high triglyceride levels are a predictor of post percutaneous coronary intervention (PCI) CHD incidence (Ma et al., 2020) (Jin et al., 2018). A history of hyperlipidemia is also thought to increase the risk of CHD events, according to Stewart et al., (2020) a history of hyperlipidemia in young adulthood increases the risk of coronary heart disease in the future.

Aging, family history and gender are risk factors for CHD that cannot be modified so that the handling is done more to control risk factors that can be modified. Modernization and changes in people's lifestyles can be considered as causes of CHD. Seeing the phenomenon that occurs in society today, generally people of productive age enjoy unhealthy lifestyles in their daily life such as poor food consumption, smoking habits, and lack of physical activity (Indonesian Heart Association, 2019).

The disease burden of CHD tends to increase due to the tendency of an increasing number of cases. The burden on CHD patients or their families is very heavy, both from a medical, psychological, social, and financial perspective. Comprehensive efforts are needed to prevent CHD and for that, more research is needed to determine the risk factors for CHD that can be changed or modified. This study aims to determine the dominant risk factors that increase the incidence of CHD.

METHODS

This study used an unmatched case control design in which the case group and the control group were similar in terms of age, sex, and place of residence. The study was conducted in November 2020, February-April 2020. Case samples were patients diagnosed with CHD by

doctors who came to the integrated cardiac service clinic at Sanglah Hospital Denpasar, while the control sample was patients with non-CHD who came to integrated cardiac polyclinic, based on clinical diagnosis, electrocardiography, and cardiac catheterization. The number of samples was determined using the Lemeshow formula and calculated using the WHO sample size calculator 2.0, and the number of case samples was 43 and control samples were 83. The sample was taken using purposive sampling technique, the inclusion criteria for the case sample were patients who had been diagnosed with CHD by a cardiologist, while the control sample was non-CHD patients (extrasystolic, hypertension and non-CHD/CHF patients) who underwent an examination at the cardiac polyclinic.

All variables in this study were used as categorical variables as presented in Table 2, namely variables of history of hyperlipidemia, history of smoking, history of hypertension and history of diabetes mellitus. Data analysis was performed using IBM SPSS software univariate (Table 1), bivariate (Table 2) and multivariate (Table 3). Univariate analysis is to determine the frequency distribution of each variable. Bivariate analysis to determine crude OR with Chi-Square. Multivariate analysis to calculate adjusted OR with logistic regression method. Crude OR and adjusted OR significance levels were set with 95% CI.

Research has been declared ethical by the Research Ethics Commission of the Faculty of Medicine, Udayana University/Sanglah Hospital, with no: 2412 / UN14.2.2.VII.14 / LT / 2020. Prior to the research, the potential subjects were informed with verbal and written description about procedures and that they could withdraw from the study. Subjects who agreed to participate in the study provided consent before measurement.

RESULTS

In Table 1, the characteristics of the case and control groups based on gender, age, address, education, and occupation are presented. Respondents who participated in this study were predominantly male, the case group 27 (62.79%) and the control group 47 (54.65%). Respondents' age was dominated > 50 years as many as 28 (65.11%) in the case group and 55 (64%) in the control group. For the case group living in urban areas 23 (53.49%) while the control group lived more in rural areas 49 (57%). For the level of education, both cases and controls are dominated by high school graduates. Respondents'

Commented [ASUS12]: work in

Commented [ASUS13]: (Beri space/enter)

Commented [ASUS14]: Respondent's

Commented [ASUS15]: Respondent's

occupations are predominantly self-employed. Family history of CHD, both cases and controls, showed that the dominant result was no history of CHD in the family.

Table 1.
Baseline Characteristics of Subjects

Baseline Characteristics	Case	Control	p-value
Gender			
Male	27 (62.79)	47 (54.65)	0.380
Female	16 (37.21)	39 (43.35)	
Age			
≥ 55	15 (34.88)	31 (36.04)	0.897
< 55	28 (65.11)	55 (63.96)	
Residence			
Rural	20 (46.51)	49 (56.97)	0.263
Urban	23 (53.49)	37 (43.03)	
Education			
None	0	2 (2.32)	0.727
Elementary	3 (6.97)	13 (15.11)	
Junior High School	5 (11.62)	11 (12.79)	
Senior High School	29 (67.44)	39 (45.34)	
University	6 (13.95)	24 (27.90)	
Occupation			
None	4 (9.30)	6 (6.97)	0.233
Employe	8 (18.60)	9 (10.46)	
Self-Employed	23 (50)	51 (59.30)	
Public Servant	8 (18.60)	20 (23.25)	
Family history of CHD			
CHD	5 (11.62)	2(2.32)	0.029
None	38 (88.38)	84(97.68)	

In Table 2, the results of the bivariate analysis between cases and controls show that the risk factors that significantly increase the incidence of CHD are: Total Cholesterol Crude OR = 4.89 (95% CI: 1.78-13.43), Triglyceride Levels crude OR = 4.48 (95% CI: 1.06-18.92), Diabetes mellitus Type II crude OR = 3.36 (95%CI: 1.46-7.77), Hypertension stage I crude OR = 2.94 (95% CI: 1.15-7.51), Hypertension stage II-IV crude OR = 3.42 (95% CI: 1.20-9.75), Smoke crude OR = 3.01 (95% CI: 1.27-7.17) and Body Mass Index ≥ 25 Crude OR = 2.86 (95% CI: 1.26-6.48).

Table 2

Bivariate analysis results (Crude Odds Ratio) for CHD

Risk Factor	Cases	Control	Crude OR	95% CI
Total Cholesterol				
≥ 240mg/dl	13	7	4.89	1.78-13.43
< 240mg/dl	30	79		
Triglyceride Levels				
≥ 200mg/dl	6	3	4.48	1.06-18.91
< 200mg/dl	37	83		
Diabetes mellitus Type II				
Yes	17	14	3.36	1.46-7.77
None	26	72		
Hypertension stage I				
Yes	12	10	2.94	1.15-7.51
None	31	76		
Hypertension stage II-IV				
Yes	10	7	3.42	1.20-9.75
None	33	78		
Smoke				
Yes	15	13	3.01	1.27-7.17
None	28	73		
Body Mass Index ≥ 25				
≥ 25	17	16	2.86	1.26-6.48
< 25	26	70		

In Table 3, the results of the multivariate analysis using the logistic regression method of seven variables were found to be significant in the bivariate analysis, namely: Total Cholesterol, Triglyceride Levels, Diabetes mellitus Type II, Hypertension stage I, Hypertension stage II-IV, Smoke and Body Mass Index ≥ 25. The results of multivariate analysis showed three risk factors associated with the incidence of CHD. Total Cholesterol AOR = 4.64 (95% CI: 1.60-13.49), Diabetes mellitus Type II AOR = 2.85 (95% CI: 1.16- 6.99) and Smoke 2.54 (95% CI: 1.01-6.46).

Table 3

Multivariable-Adjusted odds ratio (AOR) for CHD

Risk Factor	Adjusted OR	95%CI		p-value
		Lower	Upper	
Total Cholesterol \geq 240mg/dl	4.64	1.60	13.49	0.005
Diabetes mellitus Type II	2.85	1.16	6.99	0.022
Smoke	2.54	1.01	6.46	0.049

DISCUSSION

The results of this study indicate that a history of hyperlipidemia has a significant relationship with the incidence of CHD, people with a history of hyperlipidemia have greater risk of suffering from CHD than people those with normal lipid levels. This result is supported by the study of Liu et al., (2018) showed that hyperlipidemia, hypertension and diabetes were independent risk factors for coronary heart disease, and the difference was statistically significant ($P < 0.05$). High total cholesterol in pregnant women is positively related to the incidence of coronary heart disease in future offspring OR 2.10 (95% CI: 1.07-4.13) (Cao et al., 2021). Although they are a basic source of energy and are required for many biological functions, foods high in cholesterol can cause detrimental effects on cardiovascular health (Reynolds et al., 2021). Oxidation of LDL will attract leukocytes into the intima tunica of the coronary arteries, which will then be taken up by macrophages and there is the formation of foamy cells. The foamy cells will replicate and form lesions, this lesion will be called arteriosclerosis in the early stages, this repeated process of lipids will cause a buildup or lesions gradually in the lining of the coronary blood and eventually arteriosclerosis which can block blood circulation in the coronary arteries and resulting in CAD (Malakar et al., 2019). People with a history of high total cholesterol and high-density lipoprotein cholesterol levels were at risk for myocardial infarction and other cardiac disorders with adjusted hazard ratios of 1.39 (95% CI, 1.10-1.76; $P = 0.006$) (Chen et al., 2017). According to Y. H. Li et al., (2017) low density lipoprotein cholesterol (LDL-C) and low density lipoprotein cholesterol (non-HDL-C) were significant predictors of coronary artery disease in Taiwan. The risk of CHD events depends on the cumulative exposure and duration of previous exposure to LDL cholesterol, exposure to

cholesterol that occurs from a young age has a greater risk of developing CHD later in life when compared to exposure to LDL cholesterol in old age (Domanski et al., 2020).

History of type 2 diabetes mellitus obtained statistically significant results with the incidence of CHD, this result is supported by the study of Si et al. (2021) increased levels of glucose triglyceride index (TyG) in patients with type 2 diabetes are an independent risk factor for coronary artery disease (CAD), TyG index ≥ 8.2 OR = 5.73 (95% CI: 1.72–19.07 (Si et al., 2021). High TyG in patients with type 2 diabetes increases the risk of CHD events OR = 2.20 (95% CI: 1.55–3.11) (Park et al., 2020). High triglyceride level is a predictor of post percutaneous coronary intervention (PCI) CHD incidence (Ma et al., 2020) (Jin et al., 2018). History of hypertension was statistically proven to be an independent risk factor for coronary heart disease ($P < 0.05$) (Liu et al., 2018).

In this study, smoking history was a risk factor for CHD. These results are in line with research conducted by Grubb et al. (2020) smoking history has a role in the occurrence of CHD, active smokers have a strong relationship with the incidence of CHD (Grubb et al., 2020). Smoking is a major risk factor for cardiovascular disease (CVD) and a leading avoidable cause of death worldwide (Kondo et al., 2019). Smoking can cause decreased oxygen levels to the heart, increased blood pressure and pulse, decreased HDL (High Density Lipoprotein) levels and increased LDL (Low Density Lipoprotein) levels, increased thrombogenesis and vasoconstriction. The risk of CHD from cigarettes is strongly influenced by the duration and depth of smoking, the more cigarettes smoked in a day, the more CHD risk increases and the deeper the cigarette smoke is smoked increases the risk of CHD. Smoking also increases coronary artery obstruction because it produces endothelial denudation and platelet adhesion to the tunica intima layer, this increases lipid infiltration and decreases platelet growth factor (Malakar et al., 2019).

The results of this study indicate that a history of hypertension increases the risk of CHD events in the future, Hypertension stage I crude OR = 2.94 (95% CI: 1.15-7.51), Hypertension stage II-IV crude OR = 3.42 (95% CI: 1.20-9.75), people suffering from stage II-IV hypertension had a 3.42 times greater risk of suffering from CAD than people without hypertension. The results of

this study are supported by research by Li et al., (2020) that people who have a history of hypertension and obesity are closely related to the incidence of CHD in the future (X. Li et al., 2020). Hypertension is closely related to the incidence of CHD and other heart disorders, in which men have a greater tendency. Continuously high blood pressure can cause damage to the artery walls. The lining of the blood vessels will thicken so that it can increase the resistance to blood flow. Structural changes in the small arteries and arterioles will cause progressive blockage of blood flow. When the blood vessels are narrowed, arterial blood flow will be interrupted and can cause tissue infarction (Kokubo & Matsumoto, 2017). According to Chen et al., (2017) age, gender, race, clinical location, education level, physical activity, total cholesterol level, high density lipoprotein cholesterol level, systolic blood pressure, use of antihypertensive medication, current smoking, diabetes status, body mass index, protein C level -reactive, hemoglobin A1c levels, phosphorus levels, troponin T levels, log levels of N-terminal pro-B-type natriuretic peptide, levels of fibroblast growth factor 23, estimated glomerular filtration rate, and proteinuria are associated with the incidence of myocardial infarction and other cardiac disorders with adjusted hazard ratios 1.39 (95% CI, 1.10-1.76; P = 0.006).

Research Limitations

The weakness of this study is the wide AOR range in the analysis of risk factors for total cholesterol (95% CI: 1.60-13.49), possibly due to the small sample size. Based on the results of this study, the recommendation that can be put forward is the need for structured education to the public regarding risk factors that can still be changed to reduce or prevent the risk of CHD. Another recommendation is to conduct a study of modifiable risk factors in CHD with a larger sample size.

CONCLUSION

CHD is one of the main causes of death and morbidity in the world in both developed and developing countries. The exact cause of CHD is not known with certainty, in this study there were four risk factors that statistically increased the risk of CHD events, including a history of hyperlipidemia, a history of type 2 diabetes, a history of hypertension and smoking, among the

four risk factors obtained, from multivariate analysis obtained a history of Hyperlipidemia is the dominant risk factor for CHD events.

ACKNOWLEDGMENT

The authors would like to extend their appreciation to the Nursing Program of STIKES Wira Medika Bali, Cardiac Centre Sanglah Hospital Bali and all respondents of this study.

AUTHOR CONTRIBUTIONS

All persons who have made substantial contributions to the work reported in the manuscript, IMSA (concepts, design, definition of intellectual content, clinical studies, data analysis, statistical analysis, manuscript preparation, manuscript editing and manuscript review), NWT (literature search, data analysis and statistical analysis), NPWO (literature search, data acquisition, data analysis and statistical analysis) and DPD (Clinical Studies).

CONFLICT OF INTEREST

The authors declare that they have no conflicts of interests.

REFERENCES

- Cao, L., Du, Y., Zhang, M., Wang, F., Zhao, J. Y., Ren, Y. Y., & Gui, Y. H. (2021). High maternal blood lipid levels during early pregnancy are associated with increased risk of congenital heart disease in offspring. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, *100*(10), 1806–1813. <https://doi.org/10.1111/aogs.14225>
- Chen, J., Budoff, M. J., Reilly, M. P., Yang, W., Rosas, S. E., Rahman, M., ... Townsend, R. R. (2017). Coronary artery calcification and risk of cardiovascular disease and death among patients with chronic kidney disease. *JAMA Cardiology*, *2*(6), 635–643. <https://doi.org/10.1001/jamacardio.2017.0363>
- Domanski, M. J., Tian, X., Wu, C. O., Reis, J. P., Dey, A. K., Gu, Y., ... Fuster, V. (2020). Time Course of LDL Cholesterol Exposure and Cardiovascular Disease Event Risk. *Journal of the American College of Cardiology*, *76*(13), 1507–1516. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.07.059>
- Grubb, A. F., Pumill, C. A., Greene, S. J., Wu, A.,

Commented [ASUS16]: level-reactive

- Chiswell, K., & Mentz, R. J. (2020). Tobacco smoking in patients with heart failure and coronary artery disease: A 20-year experience at Duke University Medical Center. *American Heart Journal*, 230, 25–34. <https://doi.org/10.1016/j.ahj.2020.09.011>
- Indonesian Heart Association. (2019). Hari Jantung Sedunia (World Heart Day): Your Heart is Our Heart Too.
- Iskandar, Alfridsyah, & Hadi, A. (2017). Faktor risiko terjadinya penyakit jantung koroner pada pasien Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh. *Aceh Nutrition Journal*, 2(1), 32–42.
- Jin, J. L., Sun, D., Cao, Y. X., Guo, Y. L., Wu, N. Q., Zhu, C. G., ... Li, J. J. (2018). Triglyceride glucose and haemoglobin glycation index for predicting outcomes in diabetes patients with new-onset, stable coronary artery disease: a nested case-control study. *Annals of Medicine*, 50(7), 576–586. <https://doi.org/10.1080/07853890.2018.1523549>
- Kemenkes. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1.
- Kokubo, Y., & Matsumoto, C. (2017). Hypertension is a risk factor for several types of heart disease: Review of prospective studies. *Advances in Experimental Medicine and Biology*, 956(Cvd), 419–426. https://doi.org/10.1007/5584_2016_99
- Kondo, T., Nakano, Y., Adachi, S., & Murohara, T. (2019). Effects of tobacco smoking on cardiovascular disease. *Circulation Journal*, 83(10), 1980–1985. <https://doi.org/10.1253/circj.CJ-19-0323>
- Li, X., Wu, C., Lu, J., Chen, B., Li, Y., Yang, Y., ... Li, J. (2020). Cardiovascular risk factors in China: a nationwide population-based cohort study. *The Lancet Public Health*, 5(12), e672–e681. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(20\)30191-2](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(20)30191-2)
- Li, Y. H., Ueng, K. C., Jeng, J. S., Charng, M. J., Lin, T. H., Chien, K. L., ... Yeh, H. I. (2017). 2017 Taiwan lipid guidelines for high risk patients. *Journal of the Formosan Medical Association*, 116(4), 217–248. <https://doi.org/10.1016/j.jfma.2016.11.013>
- Liu, W., Wang, T., Sun, P., & Zhou, Y. (2018). Expression of Hcy and blood lipid levels in serum of CHD patients and analysis of risk factors for CHD. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 1756–1760. <https://doi.org/10.3892/etm.2018.7111>
- Ma, X., Dong, L., Shao, Q., Cheng, Y., Lv, S., Sun, Y., ... Liu, X. (2020). Triglyceride glucose index for predicting cardiovascular outcomes after percutaneous coronary intervention in patients with type 2 diabetes mellitus and acute coronary syndrome. *Cardiovascular Diabetology*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12933-020-01006-7>
- Malakar, A. K., Choudhury, D., Halder, B., Paul, P., Uddin, A., & Chakraborty, S. (2019). A review on coronary artery disease, its risk factors, and therapeutics. *Journal of Cellular Physiology*, 234(10), 16812–16823. <https://doi.org/10.1002/jcp.28350>
- Naito, R., & Miyauchi, K. (2017). Coronary artery disease and type 2 diabetes mellitus current treatment strategies and future perspective. *International Heart Journal*, 58(4), 475–480. <https://doi.org/10.1536/ihj.17-191>
- Park, G. M., Cho, Y. R., Won, K. B., Yang, Y. J., Park, S., Ann, S. H., ... Kim, Y. H. (2020). Triglyceride glucose index is a useful marker for predicting subclinical coronary artery disease in the absence of traditional risk factors. *Lipids in Health and Disease*, 19(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12944-020-1187-0>
- Prabhakaran, D., Jeemon, P., Sharma, M., Roth, G. A., Johnson, C., Harikrishnan, S., ... Dandona, L. (2018). The changing patterns of cardiovascular diseases and their risk factors in the states of India: the Global Burden of Disease Study 1990–2016. *The Lancet Global Health*, 6(12), e1339–e1351. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(18\)30407-8](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(18)30407-8)
- Reynolds, L. M., Zamora, C., Lee, U. J., Stokes, A. C., Benjamin, E. J., Bhatnagar, A., ... Rodriguez, C. J. (2021). Tobacco use prevalence and transitions from 2013 to 2018 among adults with a history of cardiovascular disease. *Journal of the American Heart Association*, 10(12). <https://doi.org/10.1161/JAHA.121.021118>
- Roth, G. A., Johnson, C., Abajobir, A., Abd-Allah, F., Abera, S. F., Abyu, G., ... Murray, C. (2017). Global, Regional, and National Burden of Cardiovascular Diseases for 10 Causes, 1990 to 2015. *Journal of the American College of Cardiology*, 70(1), 1–25. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2017.04.052>

- Sarini, & Suharyo. (2018). Faktor Risiko Yang Berhubungan dengan Kejadian Stroke. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 3(1), 153–164.
- Si, Y., Fan, W., Shan, W., Zhang, Y., Liu, J., Han, C., & Sun, L. (2021). Association between triglyceride glucose index and coronary artery disease with type 2 diabetes mellitus in middle-aged and elderly people. *Medicine*, 100(9), e25025. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000025025>
- Stewart, J., McCallin, T., Martinez, J., Chacko, S., & Yusuf, S. (2020). Hyperlipidemia. *Pediatrics in Review*, 41(8), 393–402. <https://doi.org/10.1542/pir.2019-0053>
- World Health Organization. (2017). Cardiovascular diseases (CVDs).

CERTIFICATE OF ENGLISH EDITING

Number: 29/TR/SE/2022

This certificate confirms that the manuscript listed below was proofread and edited by professional editors at Smart English for the accuracy of the language, format and grammar use. The editors endeavored to ensure that the authors' intended meaning was not altered during the review.

Manuscript Title

Hyperlipidemia is a Dominant Risk Factor for Coronary Heart Disease

Authors

I Made Sudarma Adiputra
STIKES Wira Medika Bali, Indonesia 80239
Email: adiputra@stikeswiramedika.ac.id

Date Issued

18 September 2022

Sincerely,
Editor-in-Chief,



Asih Nurakhir, M.Pd.
Registered Translator
ID: HPI-02-16-2087